

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA  
PANDEMIK COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI  
(MAN) PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan  
Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**NUR SALWA**  
17 0206 0020

**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**MANAJEMEN PEMBALAJARAN ONLINE PADA MASA  
PANDEMIK COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI  
(MAN) PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan  
Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**  
**Pembimbing:**

- 1. Dr. Hilal Mahmud, M.M.**
- 2. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Salwa  
NIM : 17 0206 0020  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Nur Salwa

NIM. 17 0206 0020

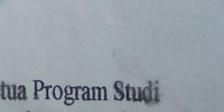
2021.07.05 16:58

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo yang ditulis oleh Nur Salwa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0020 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 13 Juli 2021 bertepatan dengan 3 dzulhijjah 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 28 Juli 2021

### TIM PENGUJI

1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. Ketua Sidang (  )
2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.. Penguji I (  )
3. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. Penguji II (  )
4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. Pembimbing I (  )
5. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II (  )

### Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurain Kaso, M.Pd.  
NIM 19681231 199903 1 014

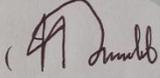
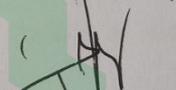
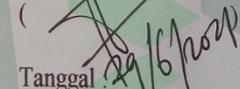
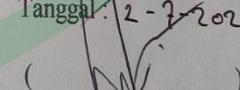


Dr. H. Nur Saeni, S. Ag., M.Pd.  
NIM 19690615 200604 2 004

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, yang ditulis oleh Nur Salwa, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0206 0020, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, 11 Juni 2021 bertepatan dengan 30 Syawal 1442 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

### TIM PENGUJI

1. Hj Nursaeni, S.Ag., M.Pd. (  )  
Ketua Sidang Tanggal : 2 - 7 - 2021
2. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. (  )  
Penguji I Tanggal : 2 - 7 - 2021
3. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. (  )  
Penguji II Tanggal : 29/6/2021
4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. (  )  
Pembimbing I Tanggal : 2 - 7 - 2021
5. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. (  )  
Pembimbing II Tanggal : 29/6/2021

2021.07.05 16:48

Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.  
Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Hilal Mahmud, M.M.  
Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nur Salwa  
NIM : 17 0206 0020  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul skripsi : Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

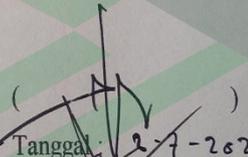
Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

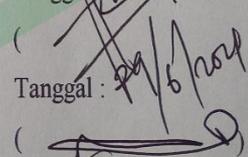
1. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.

Penguji I

()  
Tanggal : 2-7-2021

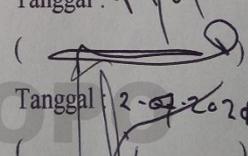
2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()  
Tanggal : 2/6/2021

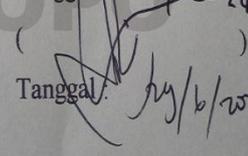
3. Dr. Hilal Mahmud, M.M.

Pembimbing I

()  
Tanggal : 2-07-2021

4. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

()  
Tanggal : 2/6/2021

2021.07.05 16:47

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul Manajemen Pembelajaran Online  
Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

Yang ditulis oleh

Nama : Nur Salwa  
NIM : 17 0206 0020  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

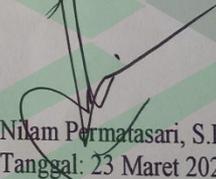
Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak  
untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

  
Dr. Hilal Mahmud., M.M  
Tanggal: 18 Maret 2021

Pembimbing II

  
Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd  
Tanggal: 23 Maret 2021

**IAIN PALOPO**

2021.07.05 16:57

Dr. Hilal Mahmud., M.M  
Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :  
Hal : Nur Salwa

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

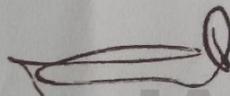
Nama : Nur Salwa  
NIM : 17 0206 0020  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : **“Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo”**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

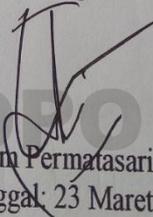
*Wassalamu 'alaikum wr,wb*

Pembimbing I



Dr. Hilal Mahmud., M.M  
Tanggal: 18 Maret 2021

Pembimbing II



Nilam Permatasari, S.Pd., M.Pd  
Tanggal: 23 Maret 2021

2021.07.05 16:58

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad saw. juga kepada keluarga dan para sahabatnya, serta orang-orang yang tetap teguh dan istiqomah memegang ajaran beliau hingga akhir zaman. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo”. Setelah melalui proses yang panjang.

Penulisan skripsi ini berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin K, M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta bapak/ibu wakil dekan I, II dan III fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Hilal Mahmud, M.M. selaku pembimbing I, Nilam Permatasari Munir, S.Pd. M,Pd. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.selaku penguji I dan Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hilal Mahmud, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, beserta Guru-guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa siswi Madarasah Aliyah Negeri Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

11. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Kaswadi dan ibu Salma, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang Selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 khususnya yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

Palopo, 20 Maret 2021



Nur Salwa

**IAIN PALOPO**

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

## A. TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

## IAIN PALOPO

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آئ	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
أُو	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

### 1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ...   ا... ي	<i>fatḥah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ... ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ... و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 2. Tā marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

الْحِكْمَةُ

: *al-madīnah al-fādilah*

: *al-hikmah*

### 3. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّينَا : *najjainā*

الْحَقِّق : *al-haqq*

نُعَمِّم : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

### 4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ

الْبِلَادُ

: *al-falsafah*

: *al-bilādu*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
النَّوْعُ : *al-nau'*  
شَيْءٌ : *syai'un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

#### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh: *Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*      بِاللَّهِ *billāh*

Adapun tā' marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fī rahmatillāh

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh: *Wa mā Muhammadun illā rasūl*  
*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*  
*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*  
Nasīr al-Dīn al-Tūsī  
Nasr Hāmid Abū Zayd  
Al-Tūfī  
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh

## ***B. Daftar Singkatan***

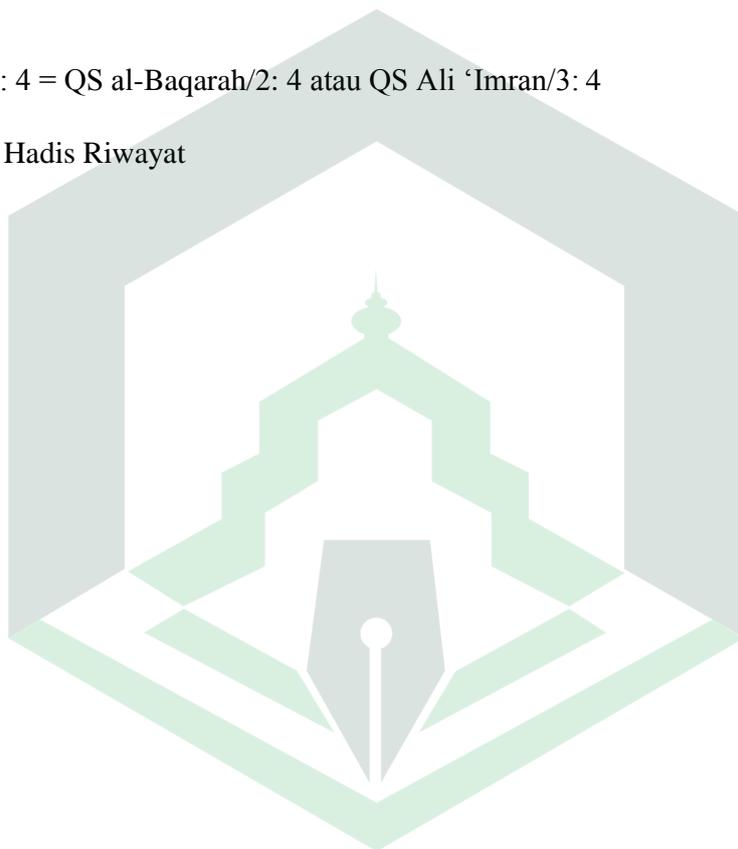
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Kajian Pustaka .....	10
1. Pengertian Manajemen .....	10
2. Pengertian Pembelajaran Online .....	16
C. Kerangka Pikir.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
B. Fokus Penelitian .....	25
C. Definisi Istilah.....	26
D. Desain Penelitian.....	26
E. Data dan Sumber Data .....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	29
I. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> .....	<b>32</b>
A. Deskripsi Data.....	32
B. Analisis Data .....	42

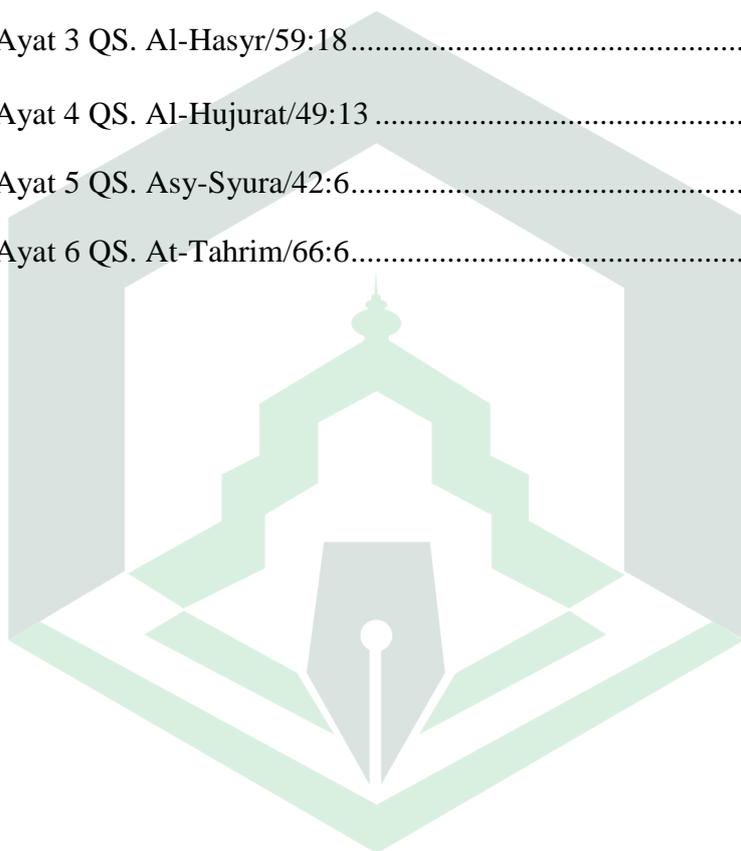
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>57</b>
	A. Kesimpulan .....	57
	B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. Al-Kahfi/18:2 .....	4
Kutipan Ayat 2 QS. As-Sajdah/32:5 .....	42
Kutipan Ayat 3 QS. Al-Hasyr/59:18.....	45
Kutipan Ayat 4 QS. Al-Hujurat/49:13 .....	47
Kutipan Ayat 5 QS. Asy-Syura/42:6.....	49
Kutipan Ayat 6 QS. At-Tahrim/66:6.....	52



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN HADIS

Hadis 1 Hadis tentang pengawasan..... 50



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Tabel 4.1 Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Palopo

Tabel 4.3 Nama-Nama Guru MAN Palopo

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MAN Palopo



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
--------------------------------	----



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Gambaran Lokasi Penelitian
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Standar Kinerja
- Lampiran 4 Instrumen Wawancara
- Lampiran 5 Surat Izin Meneliti Dari Kesbang
- Lampiran 6 Surat Selesai Meneliti Dari Sekolah
- Lampiran 7 Dokumentasi



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Nur Salwa, 2021.** “*Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud dan Nilam Permatasari

Skripsi ini membahas tentang Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses manajemen pembelajaran online pada masa pandemi covid-19, mengetahui faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di (MAN) Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, wakasek, dan guru. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo telah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari proses manajemen yang menggunakan empat tahapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Perencanaan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di (MAN) Palopo yaitu penetapan tujuan, menyusun perangkat pembelajaran online, RPP, silabus dan program penilaian secara mandiri. Pengorganisasian kepala sekolah menerbitkan SK mengajar kepada guru bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikannya yaitu dilihat dari masing-masing guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan bidang tugasnya dan guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran yaitu dilakukan secara online, guru mengikuti pelatihan selama 3 hari mengenai bagaimana menggunakan aplikasi pembelajaran dan menciptakan bahan ajar secara online, beberapa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran online yaitu *classroom*, *whatsapp grup*, *zoom*, *E-learning*, *webinar*. Pengawasan pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 di (MAN) Palopo yaitu Kepala sekolah sebagai supervisor melakukan monitoring mengenai proses pembelajaran online, pemantauan guru-guru dan pengisian standar kinerja kepada guru-guru untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran online pada masa pandemi covid-19. Dengan adanya kendala dimasa pandemi covid-19 mengenai pembelajaran online, fungsi manajemen diharapkan dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan dalam pembelajaran online. Faktor internal yang berkontribusi dalam pembelajaran online adalah lingkungan keluarga, kesiapan, dan motivasi pada masa pandemi covid-19. Faktor eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran online meliputi fasilitas pembelajaran online dan jaringan internet pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

**Kata Kunci** : Manajemen, Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-

## ABSTRACT

**Nur Salwa, 2021.** "Online Learning Management During the Covid-19 Pandemic at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo". Thesis of Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hilal Mahmud and Nilam Permatasari

This thesis discusses Online Learning Management during the Covid-19 Pandemic at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. This study aims to determine the online learning management process during the covid-19 pandemic, to find out internal and external factors that contribute to online learning during the covid-19 pandemic at (MAN) Palopo. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews, documentation. The subjects of this study consisted of the principal, vice principal, and teachers. The results of this study suggest that Online Learning Management during the Covid-19 Pandemic at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo has been implemented. This can be seen from the management process that uses four stages of management, namely planning, organizing, implementing, and supervising. Planning for online learning during the COVID-19 pandemic at (MAN) Palopo, namely setting goals, compiling online learning tools, lesson plans, syllabus and independent assessment programs. Organizing school principals to issue teaching decrees to teachers in the field of study according to their educational background, which is seen from each teaching subject teacher according to their field of duty and teaching subject teachers according to a predetermined schedule. The implementation of learning is carried out online, teachers attend training for 3 days on how to use learning applications and create online teaching materials, several applications used during online learning are classroom, whatsapp group, zoom, E-learning, webinars. Supervision of online learning during the covid-19 pandemic at (MAN) Palopo, namely the principal as a supervisor monitoring the online learning process, monitoring teachers and filling out performance standards for teachers to measure the success of the online learning process during the covid-19 pandemic . With the obstacles during the covid-19 pandemic regarding online learning, the management function is expected to support the achievement of the expected results in online learning. Internal factors that contribute to online learning are the family environment, readiness, and motivation during the COVID-19 pandemic. External factors that contribute to online learning include online learning facilities and internet networks during the COVID-19 pandemic at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

Keywords: Management, Online Learning During the Covid-19 Pandemi

(MAN) نيجري عالية مدرسة في Covid-19 جائحة أثناء الإنترنت عبر التعلم إدارة" . 2021 ، سلوى نور  
الحكومي بالوبو معهد ، المعلمين وتدريب التربية كلية ، الإسلامية التربوية إدارة دراسة برنامج أطروحة . "Palopo  
بيرماتاساري ونيلام محمود هلال بإشراف . الإسلامي

مدرسة في Covid-19 جائحة أثناء ناء الإنترنت عبر التعلم إدارة الأطرة روحة هذه تناقش  
عبر التعلم إدارة عملية تحديد إلى الدراسة هدف (MAN) Palopo. نيجري علياء  
تساهم التي والخارجية الداخلية العوامل لاكتشاف ، covid-19 جائحة أثناء ناء الإنترنت  
الدراسة هذه تستخدم (MAN) Palopo في covid-19 جائحة أثناء ناء الإنترنت عبر التعلم في  
المراقبة هي المستخدمة البيانات جمع تقنيات. نوعي منهج مع وصف في بحث منهج  
المدير ونائب المدير من الدراسة هذه موضوعات تكون. والتوثيق والمقابلات  
الإنترنت عبر التعلم إدارة تنفيذ تم أنه إلى الدراسة هذه نتائج تشير. والمعلمين  
من ذلك ملاحظة يمكن (MAN) Palopo. نيجري علياء مدرسة في Covid-19 جائحة أثناء ناء  
والتنظيم التخطيط وهي، للإدارة مراحل أربع تستخدم التي الإدارة عملية خلال  
(MAN) في COVID-19 جائحة أثناء ناء الإنترنت عبر التعلم التخطيط. والإشراف والتفويض  
، الدروس وخطط ، الإنترنت عبر التعلم أدوات وتجميع ، الأهداف تحديد ديداًوتج ، Palopo  
المراسيم لإصدار المدير تنظيم. المستقلة التقويم وبرامج ، الدراسي والمنهج  
رؤيتهما تم والتي ، التعليمية لخلفيتهم وفقاً لدراسة مجال في للمعلمين التدريسية  
محدد زمني وجدول وفقاً لتدريس مادة ومعلمي عملهم للمجال وفقاً لتدريسية مادة معلم كل من  
كيفية حول أي 3 لمدة تدريباً المعلمون ويحضر ، الإنترنت عبر التعلم تنفيذ تم مسبقاً  
من والعديد ، الإنترنت عبر التعلم مواد دواء شاء التعلم تطبيقات استخدام  
ومجموعة ، الدراسية والصف هي الإنترنت عبر التعلم أثناء ناء المستخدمة التطبيقات  
على الإشراف. الإنترنت عبر التعلم ندوات ، الإلكترونية والتعلم ، والتكبير ، whatsapp  
كمشرف المدير أي ، (MAN) Palopo في covid-19 جائحة أثناء ناء الإنترنت عبر التعلم

الأداء معاً يروى يستكمل المعلمين ويراقب، الإنترنيت عبر التعلم عملية يراقب  
عقبات وجود مع. وباء covid 19 خلال الإنترنيت عبر التعلم عملية نجاح قياس للمعلمين  
تدعم أن المتوقع من، الإنترنيت عبر التعلم يتعلق فيما 19-كوفيد جائحة أثناء  
الداخلية العوامل الإنترنيت عبر التعلم في المتوقع النتائج تحقيق الإدارة وظيفة  
أثناء والتحفيز والالتزام استعداداً سرياً البيئية هي الإنترنيت عبر التعلم في تساهم التي  
مرافق الإنترنيت عبر التعلم في تساهم التي الخارجية العوامل تشمل COVID-19 جائحة  
تجري عليها مدرسة في COVID-19 جائحة أثناء الإنترنيت وشبكات الإنترنيت عبر التعلم

(MAN) Palopo.

Covid-19 جائحة أثناء الإنترنيت عبر التعلم، الإدارة: الرئيسية



**IAIN PALOPO**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Manajemen pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Peranan pentingnya yaitu pengelolaan terhadap semua kebutuhan institusional dalam proses pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran merupakan sistem yang penting yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dimana manajemen pembelajaran merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan dalam usaha kerja suatu lembaga pendidikan untuk mendayagunakan semua sumber secara efektif, efisien, dan rasional untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Dari beberapa gagasan diatas maka manajemen pembelajaran dianggap penting alasannya dianggap penting karena merupakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dicirikan sebagai proses kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan manajemen dalam mengelola pembelajaran sangat penting.

Dalam pembelajaran secara umum tidak terlepas dari adanya masalah yang dialami guru maupun peserta didik, terdapat dua komponen permasalahannya yaitu: faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yang meliputi motivasi dan kondisi psikologis. Karakteristik sebagian peserta didik yang tergolong rata-rata menengah kebawah menjadi kendala bagi guru. Hal ini akan berpengaruh dalam menciptakan situasi belajar yang mengaktifkan peserta

didik, dimana sebagian peserta didik akan sulit mengikuti pelajaran sesuai dengan target waktu yang ada. Motivasi belajar yang rendah juga menjadi sebagian kendala. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Hal ini dapat berupa sarana dan prasarana, situasi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Alokasi waktu yang terbatas juga merupakan kendala yang dialami guru serta keterbatasan media pembelajaran, sehingga kebutuhan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.<sup>1</sup>

Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran covid-19 “mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meski sekolah ditutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran covid-19 pada peserta didik. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran di rumah dengan memanfaatkan berbagai fasilitas penunjang yang mendukung. Selama masa pandemik covid-19 pembelajaran online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, komunikasi teks, perangkat lunak<sup>2</sup> dan dengan dukungan jaringan internet.<sup>3</sup> Ini merupakan modifikasi transfer

---

<sup>1</sup> Husna Amalia, *Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI*, 2017, h. 16

<sup>2</sup> Basilaia & Kvavadze, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

<sup>3</sup> Zhu & Liu, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

pengetahuan melalui forum website<sup>4</sup> dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industri 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemik covid-19. Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran online.<sup>5</sup>Selain itu yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online.<sup>6</sup>

Pembelajaran pada masa pandemik tentu memiliki masalah atau kendala. wabah covid-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh yang belum pernah dilakukan sebelumnya,<sup>7</sup> bagi semua elemen yakni peserta didik, guru maupun orang tua peserta didik, begitupun yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Mengingat pada masa pandemik, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini. Lokasi jaringan internet peserta didik yang berbeda beda, alat komunikasi yang digunakan siswa tidak semua menggunakan *hand phone* yang mampu menjangkau aplikasi pembelajaran jarak jauh seperti *zoom*, webinar dan *whatsap*. Banyaknya biaya tambahan penggunaan kuota internet yang dikeluarkan siswa selama pembelajaran online pada masa pandemik. Pentingnya manajemen pembelajaran online juga telah dijelaskan dalam islam surah al-Kahfi ayat 2 dibawah ini:

---

<sup>4</sup> Basilaia & Kvavadze, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 67

<sup>5</sup> Banggur et al, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2018, h. 67

<sup>6</sup> *Jurnal Teknologi Pendidikan*, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 67

<sup>7</sup> Sun et al, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi*, Universitas Negeri Jakarta, 2020, h. 66

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ

أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢٠﴾

Terjemahnya :

“Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik (Q.S. al-Kahfi/18:2)”<sup>8</sup>

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran harus dilakukan pembimbingan dan pengarahan yang baik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dan dimaksimalkan. Begitu pula halnya dengan pembelajaran online, perlu adanya manajemen yang baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pembelajaran online ini.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo?
2. Apa faktor lingkungan internal yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo?

---

<sup>8</sup> <https://tafsirweb.com/4828-quran-surat-al-kahfi-ayat-2.html>. Diakses pada tanggal 25 juni 2020

3. Apa faktor lingkungan eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo?

### ***C. Tujuan Penulisan***

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.
2. Mengetahui apa saja faktor lingkungan internal yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.
3. Mengetahui apa saja faktor lingkungan eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

### ***D. Manfaat Penelitian***

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

- b. Untuk pembaca dan peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19, dan untuk peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.



**IAIN PALOPO**

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### ***A. Penelitian Terdahulu yang Relevan***

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Sebagai perbandingan yang dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

1. Penelitian Ferismayanti (2020) tentang Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pembelajaran online, peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakhadiran dalam hasil belajar, oleh karena itu di perlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Dalam kondisi ini serba terbatas dibutuhkan kreativitas seorang guru dalam mengkaji pembelajarannya agar menarik perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran online. Pemilihan dan pendekatan dan model pendekatan yang tepat serta dukungan berbagai pihak yang menentukan keberhasilan pembelajaran online. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti sama-sama membahas tentang pembelajaran online pada masa pandemik covid-19. Sedangkan perbedaan

dari penelitian jurnal ini berisikan teori-teori mengenai motivasi belajar siswa pada pembelajaran online pada masa pandemik.

2. Daniel Edem Adzovie tahun 2020 dengan judul penelitian "*E-Learning Resulting From Covid-19 Pandemik: A Conceptual Study from A Developing Country Perspective*". Pandemi virus corona (Covid-19) yang merebak telah membawa perubahan dalam berbagai hal. Semua Pembelajaran tatap muka terhenti, bukan hanya di Indonesia melainkan di seluruh dunia di semua jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Sebagian besar sekolah telah beralih ke pengajaran dan pembelajaran berbasis online atau daring meskipun infrastruktur yang mendorong pembelajaran online kurang di sebagian besar negara berkembang seperti halnya Ghana, sekolah terpaksa mengadopsi berbagai bentuk pembelajaran online seperti penggunaan *platform* media sosial mulai dari penyusunan silabus hingga pelaksanaan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti persepsi siswa tentang mode pembelajaran baru yang diperkenalkan oleh sekolah mereka, dengan mengingat masalah digital divide yang ada di Ghana. Secara parsial, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi perbedaan gender dalam mengakses dan menggunakan *platform* pembelajaran online. Selain itu, ketersediaan dan akses internet bagi siswa serta keandalan juga dipertimbangkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian pada analisis dokumen serta pendapat para ahli untuk memastikan anteseden dan konsekuensi dari pembelajaran online di negara berkembang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa negara berkembang tidak siap berkenaan dengan penerapan solusi pembelajaran online

sebagai salah satu alternatif utama untuk pengajaran dan pembelajaran tradisional. Munculnya pandemik covid-19 telah menyebabkan sebagian besar masalah, kurangnya fasilitas dan teknologi yang memadai untuk itu implementasi solusi pembelajaran online, khususnya di institusi pendidikan tinggi di Ghana. Lagi-lagi literatur terungkap temuan yang bertentangan dengan anggapan bahwa ada kesenjangan yang besar dalam mengakses solusi pembelajaran online terkait gender. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa *platform* media sosial dapat menjadi masa depan pembelajaran online, terutama di negara berkembang.<sup>9</sup>

3. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Lokanath Mishra tahun 2020 dengan judul “*Online Teaching-Learning in Higher Education during Lockdown Period of Covid-19 Pandemik*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemic Seluruh sistem pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi telah terhenti tidak hanya di India tetapi di seluruh dunia. Penelitian ini adalah penggambaran mode belajar-mengajar online yang dilaksanakan oleh Universitas Mizori, selain itu juga berlaku untuk ujian semester secara online. Tujuan dari penulisan penelitian ini berusaha untuk mengatasi esensialitas yang diperlukan dari belajar-mengajar online dalam pendidikan di tengah pandemik covid-19 dan bagaimana sumber daya yang ada di lembaga pendidikan bisa efektif mengubah pendidikan formal menjadi pendidikan online dengan bantuan kelas virtual dan lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mempelajari persepsi guru dan siswa tentang mode belajar-mengajar online dan

---

<sup>9</sup> Daniel Edem Adzovie et al. *E-Learning Resulting From Covid-19 Pandemi : A Conceptual Study from A Developing Country Perspective* (UK: Academic Conference and Publishing International Limited Reading, 2020), hal 19.

juga menyoroti proses implementasi online mode belajar-mengajar. Nilai dari tulisan ini adalah untuk menggambar gambaran holistik yang sedang berlangsung aktivitas belajar-mengajar online selama periode penguncian termasuk mendirikan keterkaitan antara proses manajemen perubahan dan proses belajar-mengajar online di sistem pendidikan ditengah pandemik covid-19 sehingga mampu mengatasi akademis yang bertahan gangguan dan akibatnya memastikan dimulainya kembali kegiatan dan wacana pendidikan sebagai prosedur normal dalam sistem pendidikan.<sup>10</sup>

### **3. Kajian Pustaka**

#### **I. Manajemen Pembelajaran Online**

##### **a. Pengertian Manajemen**

Manajemen dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>11</sup> Dalam manajemen terdapat tiga pandangan yang berbeda, pertama: mengartikan administrasi lebih luas dari pada manajemen, manajemen merupakan inti dari administrasi. Kedua melihat manajemen lebih luas dari administrasi dan yang ketiga, pandangan yang beranggapan bahwa manajemen identik dengan administrasi.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Dr Lokanath Mishra et al. *Online Teaching-Learning in Higer Education during Lockdown Period of Covid-19 Pandemic*, (Elsevier Ltd, 2020), hal 21.

<sup>11</sup> Lukman Ali, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 623

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* , Cet I (Bnadung: PT. Remaja Rasindo, 2002), h. 19

Menurut Terry yang dikutip Anoraga, menyatakan bahwa manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang masing-masing bidang tersebut yang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan.<sup>13</sup> Nawawi menyatakan bahwa manajemen merupakan kegiatan yang memerlukan kerja sama orang lain untuk mencapai tujuan.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Martoyo, manajemen adalah usaha untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia atau kepegawaian, pengarahan dan kepemimpinan serta pengawasan.<sup>15</sup> Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan keseluruhan dari proses kerja sama tim untuk mencapai tujuan organisasi.

Adapun sebelas macam pendekatan terhadap teori dan praktik manajemen, sebagai berikut:

- a) Empiriskan atau kasus; ilmu dan praktik manajemen dikembangkan melalui pengkajian kasus yang telah di alami masa lalu.
- b) Perilaku antara pribadi (*interpersonal behavior*); ilmu dan praktik manajemen dipelajari melalui hubungan-hubungan antara pribadi pada

---

<sup>13</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet I (Jakarta Rineka Cipta, 1997), h. 109

<sup>14</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Cet V (Jakarta: Jaha Masagung, 1993), h. 13

<sup>15</sup> Susilo Martoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet IV (Yogyakarta: BPPFE, 1980), H. 3

organisasi dengan fokus kajian pada individu dan motivasinya. Perilaku kelompok; studi tentang pola-pola perilaku kelompok dalam organisasi lebih dominan daripada hubungan antara pribadi.

- c) Sistem-sistem kooperatif; memadukan antara hubungan pribadi dengan kelompok. Bahwa mempelajari manajemen dapat dilakukan dengan mempelajari hubungan antara manusia sebagai sistem sosial yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.
- d) Sistem-sistem sosio-teknikal; bahwa sistem teknikal memberikan pengaruh besar pada sistem sosial, sehingga perlu dikembangkan keterpaduan perhatian dan praktik secara simultan untuk keduanya.
- e) Teori keputusan (*decision theory*); bahwa manajer adalah pengambil keputusan sehingga pengembangan manajemen ada pada kemampuan dan keahlian mengambil keputusan.
- f) Sistem (*system approach*); mempelajari bagian-bagian interpenden organisasi dan hubungan dengan lingkungan yang mempengaruhinya.
- g) Matematikal atau "*management science*"; mempelajari manajemen secara matematikal melalui pengkajian model-model alat identifikasi problem dan penilaian alternatif solusi.
- h) Kontingensi atau situasional; kredibilitas manajer diukur dari kontribusinya memberikan saran praktik manajemen untuk suatu situasi tertentu.
- i) Peranan-peranan manajerial; observasi yang dilakukan manajer untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi peranan yang bersifat umum bagi

manajer. Operasional; menggunakan konsep-konsep, prinsip-prinsip, teori serta teknik-teknik sebagai landasan dan menghubungkannya dengan fungsi atau proses manajemen.<sup>16</sup>

Selain itu, Adapun prinsip-prinsip manajemen pendidikan sebagai berikut:

- (1) Memprioritaskan tujuan diatas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja.
- (2) Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab pada personil hendaknya sesuai dengan sifat-sifat dan kemampuannya.
- (3) Relatifitas nilai-nilai.<sup>17</sup>

b. fungsi Manajemen yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

adalah penetapan kegiatan yang akan dilakukan oleh sekelompok orang atau individu dalam mencapai suatu tujuan. Di dalam perencanaan satu hal yang menjadi titik berat yaitu tujuan (*Goals*) yang akan dicapai. Sebelum menyusun perencanaan, semua anggota kelompok atau organisasi harus menentukan tujuan sebenarnya yang hendak dicapai. Setelah tujuan yang hendak dicapai sudah ditentukan, selanjutnya akan lebih mudah dalam menyusun perencanaan dengan sistematis. Dalam perencanaan hal yang disusun yaitu sumber daya yang akan digunakan, jadwal pelaksanaan kegiatan, alokasi biaya dan jenis-jenis kegiatan yang akan dilakukan.

---

<sup>16</sup> Koontz dan Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.86,89-90

<sup>17</sup> Douglas, Enkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h.91

Perencanaan harus dilakukan dengan baik karena hal ini akan menjadi dasar awal pelaksanaan kegiatan. Keberhasilan kegiatan bergantung pada bagaimana penyusunan perencanaan kegiatan. Suatu perencanaan kegiatan yang baik harus memiliki sifat-sifat berikut:

- a) menggunakan kata-kata familiar yang mudah dipahami dan dicerna
  - b) memiliki fleksibilitas yaitu mudah disesuaikan dengan kondisi nyata yang sebenarnya
  - c) memiliki sifat yang stabil sehingga tidak mudah berubah dalam jalannya pelaksanaan nantinya
  - d) telah didasarkan atas pertimbangan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi
  - e) mencakup keseluruhan rencana pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan rangkaian kegiatan yang telah dikelompokkan dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan rangkaian kegiatan harus disusun sedemikian rupa berdasarkan sumber daya yang ada serta alokasi jumlah waktu pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Pengorganisasian memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) menitikberatkan pada sasaran kegiatan
- 2) mencakup aturan dan norma-norma yang harus diikuti

- 3) mencakup kegiatan kerjasama antar anggota kelompok
- 4) mencakup rincian tugas dari masing-masing anggota kelompok yang saling bersinergi dalam melaksanakan kegiatan.

Handoko mengatakan “Tujuan organisasi merupakan pernyataan tentang keadaan atau situasi yang tidak terdapat sekarang, tetapi dimaksudkan untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam organisasi”.<sup>18</sup>

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*Actuating*) adalah action yang dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dilakukan.<sup>19</sup>

### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) adalah serangkaian kegiatan monitoring untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai yang diharapkan. Pengawasan meliputi beberapa tahap yaitu:

- 1) pemberian standar pengawasan
- 2) pemberian pengukuran atau indicator
- 3) mengukur pelaksanaan kegiatan
- 4) membandingkan jalannya pelaksanaan dengan standar yang ditetapkan

---

<sup>18</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), hal. 109

<sup>19</sup> Terry, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Liberty, 1993), hal. 62

5) melakukan evaluasi kegiatan.<sup>20</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dari fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaan tugas atau kegiatan manajemen yang mempunyai peranan khusus dan bersifat saling menunjang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## 2. Pengertian Pembelajaran Online

### a. Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan sikap yang lebih guna meningkatkan kualitas diri.<sup>21</sup> Pada pasal 19 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional disebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>22</sup>

Menurut Supriadi Saputro, pembelajaran merupakan istilah lain dari kata pengajaran yang merujuk pada makna tentang hal mengajar. Pembelajaran

<sup>20</sup> George R Terry & Rue, Leslie W, *Dasar-Dasar Manajemen* Terjemahan: G.A Ticoalu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 9

<sup>21</sup> Gina Dewi Lestari Nur. *Pembelajaran Vocal Grup dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hal. 23

<sup>22</sup> Alfian Erwinsyah, *Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru*, Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2017,h. 69

didefinisikan sebagai kegiatan guru yang mendorong terjadinya aktivitas belajar.<sup>23</sup> Sebagai tugas profesional, kegiatan pembelajaran yang diciptakan oleh guru tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, akan tetapi perlu dikelola dengan baik. Apalagi kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan hal yang sangat strategis sebagai usaha sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, sebagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar, itu semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.<sup>24</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara umum adalah proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

#### b. Pembelajaran Online

Pembelajaran online merupakan salah satu alternatif, solusi dalam memanfaatkan media internet dalam dunia pendidikan seperti sekarang ini, adanya pandemik covid-19 pembelajaran online digunakan guru/sekolah sebagai media pembelajaran yang secara tidak langsung atau *distance learning*. Pembelajaran online terdapat berbagai istilah untuk mengemukakan pendapat

---

<sup>23</sup> Muhammad Priyatna, *Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'alimin Allslamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung*, Jurnal Edukasi Islam Jurnal Penelitian Islam, 2017, h. 21

<sup>24</sup> Nurul Faiqah, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Plaen Yogyakarta At-Tafkir*, 2017, h. 65

mengenai pembelajaran online dengan memanfaatkan internet yaitu: *on-line learning* (pembelajaran elektronik), *internet enabled learning*, *virtual learning*, *virtual classroom* atau *web based learning* (Sihaan, 2003).<sup>25</sup>

Pembelajaran online memiliki tiga komponen yang membentuk pembelajaran online sebagai berikut:

#### 1) Fasilitas Pembelajaran Online

Fasilitas yang menunjang pembelajaran online dapat berupa internet, smartphone, aplikasi, dan perlengkapan multimedia lainnya.

#### 2) Sistem dan Aplikasi Pembelajaran Online

Sistem perangkat lunak yang menunjang untuk proses pembelajaran online seperti, bagaimana membuat materi belajar atau konten belajar, forum diskusi dan segala fitur yang berhubungan dengan mempermudah proses pembelajaran online dimasa pandemik ini.

#### 3) Materi pembelajaran online

Informasi yang tersedia melalui media yang terdapat dalam pembelajaran online seperti sarana komunikasi yang berhubungan dengan media pembelajaran baik itu berbentuk teks maupun video.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Sihaan, Sudirman, (2003). *E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 042-Mei 2003, Jakarta: Depdiknas.

<sup>26</sup> Noveandini R. & Wulandari M.S. *Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (ELearning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa Sekolah Dasar. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI). 2010*

Guru merupakan indikator terpenting dalam proses belajar mengajar dalam hal ini pembelajaran online. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar ditentukan oleh kualitas guru. Guru dituntut untuk menggunakan metode belajar yang tepat agar tujuan belajar dapat tercapai sesuai dengan prosedur.<sup>27</sup> Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemik seperti ini.<sup>28</sup>

#### c. Karakteristik Pembelajaran Online

Pembelajaran online memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, dimana guru, dan siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relative mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
- 2) Memanfaatkan keunggulan *computer* (digital media dan *computer networks*).

---

<sup>27</sup> Wulandari B. & Surjono H.D. *Pengaruh Problem-based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Hasil Belajar PLC di SMK*. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2013, 3(2)

<sup>28</sup> Jurnal Teknologi Pendidikan, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020, h. 69

- 3) Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di *computer* sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja yang bersangkutan membutuhkannya.<sup>29</sup>

#### d. Proses Manajemen Pembelajaran Online

Ada tiga fungsi pembelajaran online terhadap kegiatan pembelajaran di kelas (*classroom instruction*), yaitu sebagai berikut:

##### 1) Suplemen (tambahan)

Sebagai suplemen jika siswa mempunyai kebebasan memilih apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran online atau tidak, dalam hal ini tidak ada kewajiban bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran online.

##### 2) Komplemen (pelengkap)

Sebagai komplemen jika materi pembelajaran online diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas (*classroom instruction*). Materi pembelajaran online diprogramkan untuk menjadi materi *reintgg forcement* (pengayaan) atau remedial bagi siswa di dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran konvensional.

##### 3) Substitusi (pengganti)

Sebagai substitusi jika materi pembelajaran online diprogramkan untuk menggantikan materi pembelajaran yang diterima oleh siswa. Alternatif model pembelajaran mana pun yang akan dipilih siswa, tidak menjadi suatu masalah

---

<sup>29</sup> Nur Hadi Waryanto, *On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*, <http://www.google.com/url?>. diakses pada tanggal 25 Juni 2020

dalam penilaian. Karena ketiga dari model penyajian materi proses pembelajaran mendapatkan pengakuan atau penilaian yang sama. Jika siswa dapat menyelesaikan program proses pembelajaran dan lulus melalui cara sepenuhnya melalui internet, bahkan melalui perpaduan kedua model ini, maka sekolah sebagai penyelenggara pendidikan akan memberikan pengakuan yang sama. Keadaan yang sangat simple dinilai sangat membantu siswa untuk mempercepat penyelesaian proses pembelajarannya.

Konten dan materi pada pembelajaran online berupa konten berbentuk multimedia interaktif seperti video pembelajaran atau konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa. Hal ini dapat dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan agar upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan social ini pemerintah telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.<sup>30</sup>

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana kegiatan belajar dan mengajar tidak dilakukan secara tatap muka, namun secara daring yang menggunakan aplikasi *whatsaap*, *classroom* dan lain-lain. Hal ini dapat dilakukan dengan harapan covid-19 tidak menyebar lebih luas dan agar upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan social ini

---

<sup>30</sup> Ferismayanti, M.Pd, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID 19*, <http://www.google.com/url?>. diakses pada tanggal 25 Juni 2020

pemerintah telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.<sup>31</sup>

Kekuatan dan kelemahan sekolah dalam Pembelajaran Online dimasa pandemik pembelajaran online mempunyai kelemahan dalam pembelajaran online pada masa pandemik antara lain:

- (1) Kurangnya dana untuk pembelian kouta
- (2) Jaringan yang kurang mendukung
- (3) Proses pembelajaran online sangat sulit memahami materi yang diberikan guru.

Sedangkan kekuatan dalam pembelajaran online dimasa pandemic yaitu:

- (a) Mengefisienkan waktu
- (b) Dapat berkomunikasi jarak jauh
- (c) Dapat mereplay kembali materi pembelajaran yang telah dibahas dan belajar dimana saja dan kapan saja.

e. Masa Pandemi covid-19

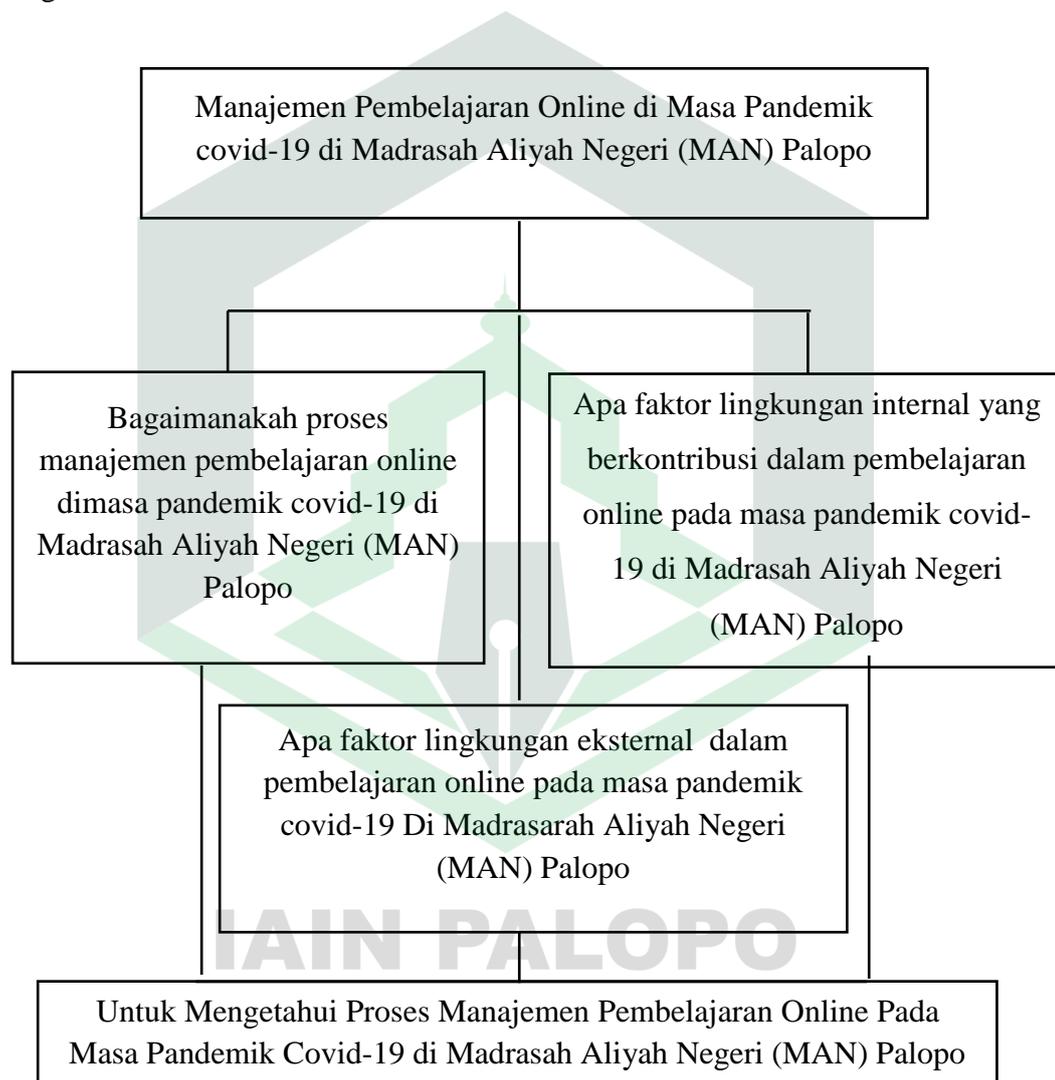
IAIN PALOPO

---

<sup>31</sup> Patria, L, & Yulianto, K (2011). *Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri*. Repository UT, 1(1).

### C. Kerangka Pikir

Berikut menggambarkan alur kerangka pikir diharapkan mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas, serta menjadi pedoman penelitian agar terarah. Untuk lebih jelasnya tentang kerangka pikir yang ada dapat dilihat dari bagan berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Pendekatan Penelitian***

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Jenis penelitian kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>32</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6

## 2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan suatu obyek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel. Secara teoritis, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, sehingga hanya merupakan penyingkapan fakta dengan menganalisis data.<sup>33</sup> Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan dilapangan.

### ***B. Fokus Penelitian***

Penelitian ini difokuskan pada Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Maka dari fokus ini yang menjadi sub fokus penelitian yaitu: “Bagaimana Proses Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo? Apa Faktor Lingkungan Internal Yang Berkontribusi Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo? Apa Faktor Lingkungan Eksternal Yang Berkontribusi Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo?”.

---

<sup>33</sup> Suarsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 234.

### ***C. Definisi Istilah***

#### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah pengaturan, pengelolaan yang memiliki fungsi *planning*, *organazing*, *actuating*, dan *controlling*, dalam manajemen seorang pemimpin melakukan kerja sama antara bawahannya untuk mencapai tujuan bersama yang telah di rencanakan khususnya dalam lembaga pendidikan.

#### **2. Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19**

Pembelajaran online merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara online oleh sekolah, dimana seorang tenaga pendidik memberikan materi dan tugas ke peserta didik yang sesuai dengan jadwal pada mata pelajaran. Pembelajaran online dilakukan karena adanya pandemi covid-19 dimana siswa dan guru bekerja dari rumah dan mematuhi aturan dari kementerian pendidikan untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

### ***D. Desain Penelitian***

Desain penelitian yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada suatu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Peneliti menggunakan desain penelitian studi kasus. Desain penelitian studi kasus dilakukan dengan tujuan mengeksplorasi isu spesifik dan kontekstual secara mendalam. Lingkup desain penelitian studi kasus sangat terbatas. Adapun lingkup

desain penelitian yaitu penelitian tentang Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

### ***E. Data dan Sumber Data***

Untuk memperoleh data, perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Maka akan diperoleh data yang objektif. Yang dimaksud dengan sumber data penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>34</sup> Data yang dibutuhkan dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Data Utama (Data Primer)**

Data utama atau data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian baik itu melalui wawancara. Data penelitian yang diperoleh yaitu dari hasil wawancara terhadap kepala sekolah, guru dan bagian kurikulum mengenai Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Adapun yang menjadi narasumber penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. (Kepala Sekolah MAN Palopo)
- b. Muh. Yunus Baan ( Bidang kurikulum MAN Palopo)
- c. Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd. (Guru Bahasa Inggris)

#### **2. Data Pendukung (Data Sekunder)**

Data pendukung atau data sekunder yaitu data berupa dokumen meliputi laporan-laporan, buku-buku, karya tulis, majalah atau koran yang berkaitan

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

dengan materi penelitian yang dilakukan.<sup>35</sup> Data dalam penelitian ini berasal dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo yaitu berupa dokumen-dokumen.

#### ***F. Instrumen Penelitian***

Penelitian yang bermutu dapat dilihat dari hasil penelitian sedangkan kualitas hasil penelitian sangat tergantung pada instrumen dan kualitas pengumpulan data. Menurut Sugiyono, bahwa ada dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data.<sup>36</sup> Pada penelitian kualitatif menjadi instrumen utama adalah peneliti jika masalah belum jelas, tetapi karna masalah sudah jelas maka penulis mengembangkan dengan instrumen sederhana berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi serta validasi lingkungan Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

#### ***G. Teknik Pengumpulan Data***

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Yang terletak Kel. Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Penelitian ini dilaksanakan 27 Januari sampai 19 Maret 2021.

---

<sup>35</sup> Prasetya irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: STIA LAN, 2015

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 8

## 2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu percakapan antara peneliti dan beberapa narasumber terkait Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dihasilkan dari beberapa data berupa tulisan-tulisan antara peneliti dan narasumber berhubungan dengan objek penelitian yang dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai metode penguat dari hasil metode wawancara dan observasi.

### ***H. Pemeriksaan Keabsahan Data***

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini akan menggunakan model yang dikembangkan oleh patton yaitu teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu, Moelong mengatakan “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan suatu data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data”. Teknik triangulasi yaitu dengan membandingkan derajat kepercayaan suatu data atau informasi yaitu dilakukan dengan cara meliputi:

1. Melakukan perbandingan data hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan.
2. Melakukan perbandingan data mengenai apa yang disampaikan pada situasi penelitian dan realita yang sesungguhnya.

3. Melakukan perbandingan data mengenai apa yang disampaikan di depan dan secara personal.
4. Membandingkan berbagai pendapat dari berbagai perspektif.

### ***I. Teknik Analisis Data***

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sebagai berikut:

#### **1. Data Reduction (Reduksi Data)**

Reduksi data dilakukan dengan melakukan pemilihan data, pemusatan perhatian, penyederhanaan data dari data-data yang diperoleh di lapangan. Setelah memperoleh data di lapangan, peneliti mengkaji kembali data yang benar-benar diperlukan dalam penelitian.<sup>37</sup>

#### **2. Data display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Kajian data yang dimaksudkan yaitu mengenai Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Pada tahap penyajian data ini langkah yang akan dilakukan yaitu menyajikan data dari hasil

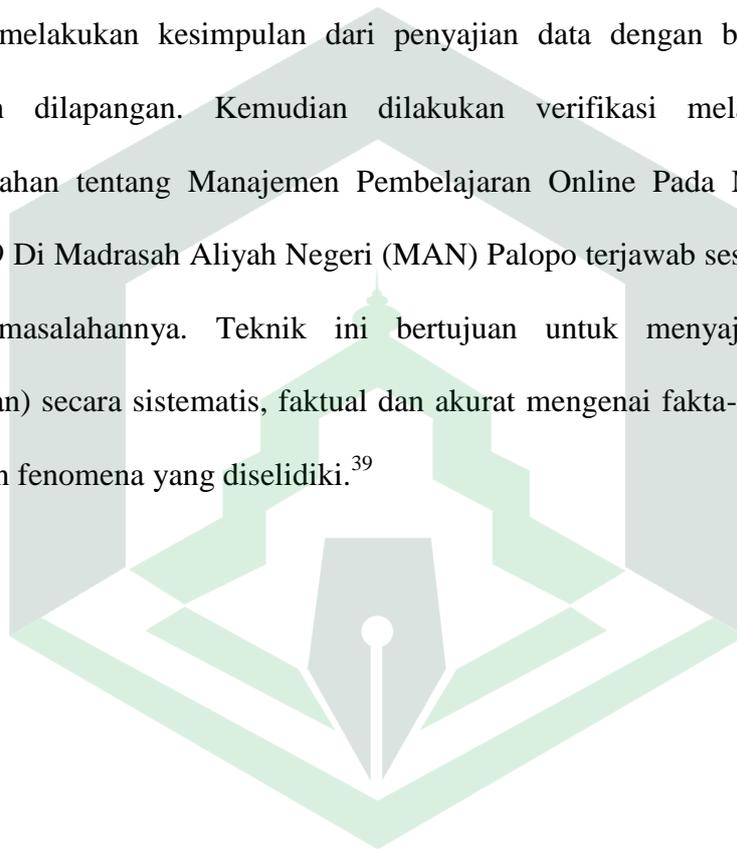
---

<sup>37</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Social: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: GP. Pres, 2009) h. 230

rangkuman data-data pokok paling penting yang telah dipilih oleh peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks yang bersifat naratif.<sup>38</sup>

### 3. Penarikan kesimpulan

penarikan kesimpulan dan verifikasi pada proses penarikan kesimpulan peneliti melakukan kesimpulan dari penyajian data dengan bukti-bukti yang diperoleh dilapangan. Kemudian dilakukan verifikasi melalui penentuan permasalahan tentang Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo terjawab sesuai dengan data dan permasalahannya. Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskriptif (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.<sup>39</sup>



**IAIN PALOPO**

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 341

<sup>39</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h 350

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### *A. Deskripsi Data*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut.

1. Proses Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

a. Perencanaan

“Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. (Kepala Sekolah) menyatakan bahwa” pada awal tahun pembelajaran, guru-guru telah menyusun dan memiliki perangkat pembelajaran yaitu RPP, silabus dan program penilaian secara individu. Namun, karena adanya pandemi covid-19 sehingga guru harus menyesuaikan dengan kondisi yaitu penyusunannya dilakukan secara mandiri, guru mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing. Setiap awal tahun pembelajaran, kepala sekolah menerbitkan SK tentang pembagian tujuan belajar mengajar kepada guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dan diimplementasikan saat ini sesuai dengan SK yang dikeluarkan bahwa guru-guru mengajar sesuai dengan jadwal yang di tetapkan dan sekarang disesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19”<sup>40</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Muh. Yunus Baan selaku bagian kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo menyatakan bahwa “setiap guru membuat perencanaan perangkat pembelajaran di antaranya silabus dan RPP yang lebih sederhana untuk pembelajaran online dan sesuai dengan jenis keampuhan yang diampunya. Kewajiban ini dalam rangka

---

<sup>40</sup> Dra. Hj. Jumrah, M. Pd.I. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021.

untuk merencanakan jenis pembelajaran yang disesuaikan dengan hasil *assessment* sehingga perencanaan yang dibuat tepat sasaran”.<sup>41</sup>

Sedangkan ibu Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd (Guru Bahasa Inggris) mengatakan bahwa “Perencanaan mengadakan rapat koordinasi tingkat satuan pendidikan yang membahas tentang proses pembelajaran online dimasa pandemik covid-19 setelah koordinasi, selanjutnya pembagian tugas berdasarkan latar belakang dan sertifikat pendidikan academic yang dimiliki oleh guru masing-masing, kemudian guru-guru menyusun perangkat pembelajaran dengan mengikuti kurikulum darurat di sekolah dimasa pandemik covid-19”.<sup>42</sup>

Kesimpulan dari pendapat diatas bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo telah melakukan manajemen dengan baik yang dimulai dengan merencanakan proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19, perencanaan dimulai dengan mengadakan rapat koordinasi bersama satuan tingkat pendidikan beserta seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang membahas mengenai strategi pembelajaran online dimasa pandemik covid-19, setelah rapat koordinasi bersama satuan tingkat pendidikan kepala sekolah sebagai pemimpin melakukan rapat kembali bersama guru-guru membahas lebih rinci bagaimana proses pembelajaran online kedepannya dimasa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

#### b. Pengorganisasian pembelajaran online

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. (Kepala Sekolah MAN Palopo) mengatakan bahwa “dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo yaitu jumlah jam pelajaran tidak maksimal seperti saat tatap muka dimana materi hanya diberikan kepada siswa melalui media grup *Whatsapp*,

<sup>41</sup> Muh. Yunus Baan. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 28 Januari 2021.

<sup>42</sup> Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd. Guru Bahasa Inggris Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021.

*Classroom, webinar, zoom, E-learning, Setiap saat proses belajar mengajar online selesai*”.<sup>43</sup>

Sedangkan bapak Muh. Yunus Baan. (kurikulum MAN Palopo) mengatakan bahwa “guru diberikan tugas masing-masing yaitu diterbitkannya surat keputusan tentang pembagian tugas mengajar di awal semester sesuai dengan bidangnya masing-masing, kemudian guru mengajar sesuai dengan jadwal pelajaran dalam proses pembelajaran online di setiap kelas (*classroom, whatsapp*), dimasa pandemik ini guru mengikuti kurikulum darurat covid-19 dimana kurikulum ini yaitu pengurangan jam mengajar di kelas menggunakan aplikasi *classroom, whatsapp, website e.learning*”.<sup>44</sup>

Sedangkan ibu Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd (Guru Bahasa Inggris) mengatakan bahwa “pengorganisasian dalam proses pembelajaran ditingkat satuan pendidikan ada jadwal pembagian (roster) kemudian guru mengajar berdasarkan latar belakang pendidikannya masing-masing selanjutnya roster dibagi berdasarkan kalender pendidikan”.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dengan mewawancarai kepala sekolah, bagian kurikulum dan guru bidang studi adalah pengorganisasian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) kepala sekolah menerbitkan SK pembagian tugas mengajar kepada guru-guru bidang studi, kemudian guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo mengajar mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya, Pengorganisasian sangatlah penting dalam suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan secara bersama-sama. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dalam pengorganisasian memiliki kendala pada saat berkoordinasi dengan guru-guru lainnya yaitu dengan adanya pandemik covid-19 sebagian guru-guru berkomunikasi secara tidak langsung membahas mengenai strategi pembelajaran online.

---

<sup>43</sup> Dra. Hj. Jumrah, M.Pd. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancaea, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021.

<sup>44</sup> Muh. Yunus Baan. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 28 januari 2021.

<sup>45</sup> Bebet Rusmasari Kundolini. Guru Bahasa Inggris Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021.

### c. Pelaksanaan pembelajaran online

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. (Kepala Sekolah MAN Palopo) menyatakan bahwa “Sebelum pembelajaran online dilaksanakan, di awal semester ada pelatihan guru yang dilaksanakan selama 3 hari (MGP) dimana dalam pelatihan ini guru diberikan tips menciptakan ide-ide dalam pembelajaran online misalnya membuat video pembelajaran dan lain-lain” kemudian dimasa pandemik ini kepala sekolah menggerakkan, memotivasi dan mendorong guru-guru untuk melaksanakan kewajibannya memberikan bahan ajar/materi kepada peserta didik”.<sup>46</sup>

Kemudian bapak Muh. Yunus Baan. (kurikulum MAN Palopo) mengatakan bahwa “ pelaksanaan pembelajaran online mengacu pada perencanaan yang telah ditetapkan, guru melaksanakan sesuai dengan bidangnya yang mengikuti kurikulum darurat covid-19 dimana jam mata pelajaran di percepat, setiap selesai proses pembelajaran, guru melaporkan hasil pembelajaran kepada bidang kurikulum untuk dilakukan pemeriksaan kemudian diberikan kepada kepala sekolah”.<sup>47</sup>

Sedangkan ibu Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd (Guru Bahasa Inggris) berpendapat bahwa “proses pembelajaran online guru-guru melaksanakan kewajibannya yakni mengajar memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan aplikasi *whatssap grup*, *goggle classroom* sesuai jadwal (roster), setelah pembelajaran selesai guru melaporkan hasil mengajarnya kebagian kurikulum kemudian dilanjutkan ke kepala sekolah”.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dalam pelaksanaan guru-guru mengikuti pelatihan selama 3 hari diawal semester untuk mengetahui bagaimana menciptakan pembelajaran online dengan baik, menarik dan bagaimana menggunakan aplikasi belajar online. Kepala sekolah telah menerbitkan SK mengajar kepada guru-guru untuk melaksanakan

---

<sup>46</sup> Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. Kepala Sekolah Madarasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo, pada tanggal 05 Maret 2021.

<sup>47</sup> Muh. Yunus Baan. Kurikulum Madarasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 28 Januari 2021.

<sup>48</sup> Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd. Guru Bahasa Inggris Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021.

kewajibannya sebagai tenaga pendidik, guru mengikuti jadwal pelajaran masing-masing kelas sesuai jadwal dengan mengikuti kurikulum covid-19.

#### d. Pengawasan pembelajaran online

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. (Kepala Sekolah MAN Palopo) mengatakan bahwa “evaluasi mulai dari perencanaan hingga pengawasan mengenai pembelajaran online pada masa covid-19 dilakukannya monitoring atau pemantauan guru-guru apakah telah melaksanakan kewajibannya dengan baik atau tidak dalam proses pembelajaran online dimasa covid-19”.<sup>49</sup>

Sedangkan Bapak Muh. Yunus Baan selaku bagian kurikulum mengatakan bahwa “evaluasi dalam pembelajaran online dilaksanakan dengan memberikan ulangan harian, ulangan semester, dilakukan secara online menggunakan aplikasi CBT (*computer based test*) untuk mengukur sampai dimana hasil belajar peserta didik” kemudian di akhir semester, guru melaporkan hasil pembelajaran online”.<sup>50</sup>

Sedangkan ibu Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd (Guru Bahasa Inggris) berpendapat bahwa “di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo memiliki standar kinerja (EDM) yang telah disusun untuk mengukur berhasil tidaknya proses pembelajaran dalam satu semester, tidak hanya guru-guru saja melakukan evaluasi peserta didik juga dilakukan ulangan harian, ulangan semester untuk mengukur sampai dimana materi pembelajaran yang telah diberikan kepada guru mata pelajaran”.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan mengenai proses manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo adalah dimasa pandemik tidak menghalangi berjalannya proses pembelajaran maka dari itu pihak sekolah telah melakukan manajemen yang baik dimana proses pembelajaran dilakukan secara online untuk

---

<sup>49</sup> Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021.

<sup>50</sup> Muh. Yunus Baan. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 28 Januari 2021.

<sup>51</sup> Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd. Guru Bahasa Inggris Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021.

memutus mata rantai penyebaran covid-19 dan mengikuti arahan menteri pendidikan. Pada masa pandemik covid-19 kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo sebagai pemimpin menggerakkan seluruh tenaga pendidik dan staf untuk selalu bekerja sama mencapai tujuan yang telah direncanakan, kepala sekolah mengeluarkan SK mengajar kepada guru bidang studi untuk melaksanakan kewajibannya sebagai tenaga pendidik dengan melihat atau mengikuti jadwal mata pelajaran sesuai dengan kurikulum darurat covid-19, sebelum guru melakukan proses pembelajaran, diawal semester guru bidang studi mengikuti pelatihan mengenai proses pembelajaran online dengan menggunakan *e-learning* sekolah, selanjutnya tenaga pendidik mengajar secara online menggunakan aplikasi *whatssap grup, goggle classroom, goggle meet, zoom* setelah guru melaksanakan kewajibannya guru mengisi standar kinerja untuk mengevaluasi proses pembelajaran selama satu semester setelah itu dilanjutkan oleh bagian kurikulum dan diteruskan kepada kepala sekolah sebagai pemimpin di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

3. faktor lingkungan internal yang berkontribusi dalam pembelajaran *online* pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muh. Yunus Baan selaku bagian kurikulum menyatakan bahwa “faktor lingkungan internal dalam pembelajaran online dimasa pandemik covid-19 adalah lingkungan keluarga yang berasal dari orang tua itu sendiri kepada peserta didik, bentuk dukungannya memberikan handphone, kouta internet dan dukungan moril yang merupakan pendukung dan menumbuhkan minat belajar bagi peserta didik dalam pembelajaran online dimasa pandemik ini, dengan adanya

dukungan dari lingkungan keluarga maka minat belajar peserta didik semakin tinggi dimasa pandemik covid-19”.<sup>52</sup>

Sedangkan ibu Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd (Guru Bahasa Inggris) berpendapat bahwa “faktor internal dalam pembelajaran online yaitu motivasi dari guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran online dimasa pandemik covid-19, peserta didik harus diberikan motivasi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai, motivasi sebagai dorongan untuk maju dan cerdas kemudian faktor kedua adalah kesiapan, kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran online dimasa pandemik covid-19, karena jika peserta didik sudah mempunyai kesiapan untuk belajar online maka hasil pembelajaran online baik”.<sup>53</sup>

Kemudian dengan Ibu Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. (Kepala Sekolah MAN Palopo) mengatakan bahwa “faktor internal yang berkontribusi dalam pembelajaran online yaitu kesiapan dimana kesiapan terbagi 2 yaitu kesiapan dari sekolah ialah teknik pembelajaran dimasa pandemik ini, guru mempersiapkan bahan ajar materi dalam bentuk video yang semenarik mungkin menggunakan aplikasi *E.learning, whatsapp grup, google meet, zoom* dalam proses pembelajaran online dimasa pandemik covid-19, sedangkan kesiapan dari peserta didik yang perlu dipersiapkan adalah handphone, laptop (jika ada), kuota, yang digunakan dalam proses pembelajaran online dimasa pandemik covid-19”.<sup>54</sup>

Menurut pendapat diatas dari hasil wawancara, observasi mengenai faktor internal yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo adalah faktor pertama faktor lingkungan keluarga yang berasal dari orang tua peserta didik, daya dukung yang diberikan dari lingkungan keluarga seperti memberikan handphone dan kuota internet kepada peserta didik faktor ini sangat berkontribusi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis online dimasa pandemik covid-19, kemudian

---

<sup>52</sup>Muh. Yunus Baan. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 28 Januari 2021.

<sup>53</sup>Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd. Guru Bahasa Inggris Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021.

<sup>54</sup> Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021.

faktor yang kedua adalah kesiapan, kesiapan terbagi 2 yaitu: kesiapan dari sekolah yaitu teknik pembelajaran berbasis online dimasa pandemik, guru mempersiapkan bahan ajar yang semenarik mungkin untuk peserta didik dengan menggunakan aplikasi *goggle meet*, *whatssap grup*, *zoom*, *E-learning* dalam proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19, sedangkan kesiapan dari peserta didik dalam pembelajaran berbasis online dimasa pandemik ialah handphone, leptop, dan tempat strategis yang menjangkau jaringan. dari dalam diri peserta didik, kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran online karena jika peserta didik dan sekolah sudah mempunyai kesiapan proses pembelajaran online dimasa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo akan tercapai. kemudian faktor berkontribusi dalam pembelajaran online dimasa pandemik covid-19 adalah motivasi, motivasi ini diberikan dari guru kepada peserta didik jika tidak ada motivasi maka proses pembelajaran online tidak tercapai.

Adapun kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19:

a. Kekuatan

Dalam proses pembelajaran online peserta didik, pembelajaran materi bisa meng akses atau melihat kembali kapan dan dimana saja materi atau bahan ajar yang telah di berikan, begitupun sebaliknya dengan guru kapan dan dimana saja untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik.

## b. Kelemahan

Pada masa pandemik covid-19 pembelajaran online sebagai salah satu solusi dalam dunia pendidikan, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo menerapkan proses pembelajaran online untuk memutus penyebaran covid-19, proses pembelajaran berbasis online menggunakan aplikasi *whatsapp grup, goggle classroom, link E-elearning, goggle meet, zoom*. Dalam pembelajaran online memiliki kelemahan seperti jaringan yang tidak mendukung bagi peserta didik yang tinggal di pelosok yang jauh dari kota kemudian adanya pandemik ini proses pembelajaran secara langsung dihentikan untuk sementara sampai hilangnya covid-19.

4. faktor lingkungan eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran *online* pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. (Kepala Sekolah) menyatakan bahwa “faktor lingkungan eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 adalah jaringan internet yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran online khususnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dimana jaringan internet sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan pembelajaran online dimasa pandemik covid-19”.<sup>55</sup>

Sedangkan ibu Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd (Guru Bahasa Inggris) berpendapat bahwa “faktor lingkungan eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran online adalah fasilitas sekolah seperti paket kouta internet untuk peserta didik dimasa pandemik covid-19 walaupun paket kouta terbatas yang diberikan pihak sekolah kepada peserta didik, kouta internet sangat menunjang proses pembelajaran online tanpa kuota internet proses

---

<sup>55</sup> Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021.

belajar mengajar online tidak tercapai pembelajaran online dimasa pandemik covid-19”.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muh. Yunus Baan selaku bagian kurikulum menyatakan bahwa “pembelajaran online dimasa pandemik covid-19 di MAN Palopo, pembelajaran online salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran online merupakan sistem pembelajaran yang *open source*, sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi *classroom, whatsapp grup, google meet, zoom, webinar, E-learning* yang dapat dijalankan dan diakses oleh peserta didik. Pada masa pandemik covid-19 di MAN Palopo proses pembelajaran online memiliki tantangan pertama, ada beberapa anak yang tidak memiliki android. tantangan yang kedua adalah memiliki *handphone* tetapi terkendala koneksi internet, terhambat dalam pengiriman tugas karena hilangnya sinyal. ketiga ada beberapa siswa tidak mempunyai android sendiri sehingga harus meminjam pada saat proses pembelajaran online berlangsung”.<sup>57</sup>

Adapun faktor eksternal meliputi peluang dan tantangan sebagai berikut.

a. Peluang

Dalam konteks pendidikan memberikan peluang kepada setiap individu khususnya peserta didik dan pengajar untuk bisa memahami kemajuan teknologi di revolusi industry 4.0. Siswa bisa menggunakan aplikasi pembelajaran dan melatih siswa menggunakan aplikasi dalam belajar.

b. Tantangan

Pandemik covid-19 menjadi tantangan saat ini karena seluruh aktivitas harus dibatasi, metode pembelajaran kini tidak sama lagi yang biasanya bertemu dan berkumpul untuk berdiskusi. Pemerintah akhirnya membuat kebijakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara online menggunakan aplikasi.

---

<sup>56</sup> Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd. Guru Bahasa Inggris Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021.

<sup>57</sup> Muh. Yunus Baan. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 28 Januari 2021.

Tantangan dimasa pandemik covid-19 mengenai pembelajaran online, peserta didik ada yang tidak memiliki handphone, dan ada yang memiliki handphone tapi tidak menjangkau jaringan, namun proses pembelajaran online harus diikuti seperti biasanya.

## **B. Analisis Data**

### 1. Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

Manajemen merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumberdaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi guru yang turut serta dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama, guru adalah pelaksana dari manajemen pendidikan, dimana guru adalah penggerak dan penyelenggara manajemen pendidikan di sekolah.

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT:

**IAIN PALOPO**

يُدِيرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ

سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿١٠٠﴾

Terjemahnya:

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (Q.S As-Sajdah/32:5).

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.<sup>58</sup>

Pembelajaran online adalah pembelajaran secara tidak langsung yang menggunakan aplikasi seperti *classroom*, *whatssap web*, *whatssap* group dan lain-lain, untuk melakukan proses pembelajaran antar guru dan peserta didik. Pembelajaran online diterapkan ke semua lembaga pendidikan termasuk di MAN Palopo selama adanya covid-19 untuk memutus penyebaran covid-19.

pembelajaran online menurut Numiek adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran online mempunyai karakteristik yaitu interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan. Pembelajaran online juga dapat

---

<sup>58</sup>Abdul Gaffar. *Manajemen dalam Islam (Perspektif Al-Quran dan Hadist)*. Diakses pada tanggal 07 Maret 2021

didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya

Manajemen pembelajaran online meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat memengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk itu kepala sekolah dan guru dapat melakukan pengembangan dalam perencanaan pembelajaran sesuai kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus. Jenis perencanaan pembelajaran online selama covid-19.

Fadlillah mengungkapkan bahwa perencanaan dimaksudkan untuk mengarahkan pembelajaran supaya dapat berjalan sebagaimana mestinya guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat setiap kali melakukan pembelajaran. Tanpa adanya perencanaan, pembelajaran berjalan tidak terarah dan meluas kemana-mana sehingga sulit untuk dipahami anak dan akhirnya tujuan pembelajaran pun tidak dapat tercapai dengan baik.

Mengenai pentingnya suatu perencanaan, ada beberapa konsep yang tertuang dalam Al Qur'an dan Al Hadits. Di antara ayat Al Quran yang terkait dengan fungsi perencanaan adalah (Q.S. Surat Al-Hasyr/59:18)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

حَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al Hasyr/59:18).<sup>59</sup>

Perencanaan yang baik akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Keperluan merencanakan ini terletak pada kenyataan bahwa manusia dapat mengubah masa depan menurut kehendaknya. Manusia tidak boleh menyerah pada keadaan dan masa depan yang menentu tetapi menciptakan masa depan itu. Masa depan adalah akibat dari keadaan masa lampau. Keadaan sekarang dan disertai dengan usaha-usaha yang akan dilaksanakan. Dengan demikian landasan dasar perencanaan adalah kemampuan manusia untuk secara sadar memilih alternatif masa depan yang akan dikehendaknya dan kemudian mengarahkan daya upayanya untuk mewujudkan masa depan yang dipilihnya, dalam hal ini manajemen yang akan

<sup>59</sup> <https://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-18>. Diakses pada tanggal 07 Maret 2021.

diterapkan seperti apa, sehingga dengan dasar itulah maka suatu rencana akan terealisasikan dengan baik.

#### b. Pengorganisasian

Pengorganisasian pembelajaran online memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam menyusun skema tahapan kegiatan (alur kegiatan pembelajaran) pengembangan organisasi melalui visi dan misi tidak terbatas membentuk strategi yang strategis melainkan bagaimana kita harus dapat memadukan sebuah keterampilan mengelola strategi pengorganisasian pembelajaran yang terpadu, seperti : Waktu merupakan nilai efisiensi ( tolak ukur ) dimana suatu pengorganisasian terjadi karena beberapa literatur pelaksanaan dan evaluasi kegiatan strategi pengorganisasian pembelajaran, Tempat merupakan landasan awal dalam proses pengembangan organisasi dibentuk sesuai dengan analisis kebutuhan di tempat dimana pengorganisasian pembelajaran tersebut dilaksanakan, Tujuan pengorganisasian pembelajaran harus operasional dan konkret yaitu memiliki tujuan pembelajaran khusus, tujuan pembelajaran umum, tujuan kurikuler, tujuan nasional, sampai pada tujuan yang bersifat universal.<sup>60</sup> Interaksi antar manusia sebenarnya tidak hanya terjadi dalam organisasi. Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang berinteraksi dengan lainnya sehingga tujuannya tercapai. Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa penciptaan manusia yang beranekaragam ditujukan untuk saling mengenal, dan proses

---

<sup>60</sup> Manda, *Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik*. Di akses pada tanggal 20 Pebruari 2021

pengenalan membutuhkan sebuah interaksi sosial. Allah ta'ala berfirman (Q.S Al-Hujarat/13:49)

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ أَخْرَجَكُمْ مِنْ آلِ فِرْعَوْنَ

يَسُومُونَكُمْ سُوءَ الْعَذَابِ وَيَذَخُّونَ أَبْنَاءَكُمْ وَيَسْتَحْيُونَ نِسَاءَكُمْ وَفِي

ذَلِكَ بَلَاءٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَظِيمٌ

Terjemahnya:

“Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”.Q.S.(Al-Hujarat/13:49).

#### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran online selama covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo mengacu pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran daring diterapkan sekolah dalam kegiatan pembelajaran selama covid-19 pembelajaran bukan sekedar menulis dan mendengarkan penjelasan dari guru akan tetapi peserta didik juga ikut berperan aktif didalamnya meskipun berlangsung secara online

Pelaksanaan pembelajaran pada setiap kelas hampir sama terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Hal yang membedakan dengan sekolah umum lainnya terdapat pada pemilihan metode, strategi dan media pembelajaran yang digunakan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran berupa diskusi, tanya jawab secara online dan percobaan sederhana. Media yang digunakan berupa video, gambar, zoom dan aplikasi whatsapp grup sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang akan disampaikan guru. Metode percobaan digunakan untuk membuat siswa mengalami secara langsung apa yang dipelajari sehingga pembelajaran bersifat kontekstual.<sup>61</sup> Allah berfirman Q.S.(Al-Kahfi/18:2)

قِيَمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ

أَن لَّهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ﴿٢﴾

Terjemahnya:

“Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik”. (Q.S al Kahfi/2:18).

d. Pengawasan/evaluasi

---

<sup>61</sup> Siti Asriyanti, *Pengelolaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi covid 19 di SDLB Muhammadiyah Surya Gemilang Banyubiru*. Tahun terbit 2020. Di akses pada tanggal 20 Pebruari 2021

Pengawasan adalah salah satu fungsi dalam manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Pengawasan/pengendalian adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan. Proses pengendalian dapat melibatkan beberapa elemen yaitu :

- 1) Menerapkan standar kinerja
- 2) Mengukur kinerja
- 3) Membandingkan unjuk kerja dengan standar yang ditetapkan.
- 4) Mengambil tindakan korektif saat terdeteksi penyimpangan.

Pengawasan dalam Al-Quran bersifat transendental, jadi dengan begitu akan muncul inner dicipline (tertib diri dari dalam). Itulah sebabnya di zaman generasi Islam pertama, motivasi kerja mereka hanyalah Allah kendatipun dalam hal-hal keduniawian yang saat ini dinilai cenderung sekuler sekalipun. Mengenai fungsi pengawasan, Allah SWT berfirman dalam Q.S Asy-Syura/42:6.

وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ اللَّهُ حَفِيظٌ عَلَيْهِمْ وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيلٍ ﴿٦﴾

IAIN PALOPO

Terjemahnya:

“Dan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah, Allah mengawasi (perbuatan) mereka; dan kamu (ya Muhammad) bukanlah orang yang disertai mengawasi mereka” (Q.S Asy-Syura/42:6).<sup>62</sup>

<sup>62</sup> <https://tafsirq.com/42-asy-syura/ayat-6>. Diakses pada tanggal 07 Maret 2021.

pengawasan dari fungsi manajemen dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari sebagai berikut: Al Bukhari Muslim meriwayatkan dari Ibnu „Abbas, ia berkata: “Suatu malam aku menginap di rumah bibiku, Maimunah. Setelah beberapa saat malam lewat, Nabi bangun untuk menunaikan shalat. Beliau melakukan wudhu` ringan sekali (dengan air yang sedikit) dan kemudian shalat. Maka, aku bangun dan berwudhu` seperti wudhu` Beliau. Aku menghampiri Beliau dan berdiri di sebelah kirinya. Beliau memutarku ke arah sebelah kanannya dan meneruskannshalatnya sesuai yang dikehendaki Allah ”.

Dari peristiwa di atas dapat ditemukan upaya pengawasan Nabi Muhammad Saw terhadap Ibnu „Abbas yang melakukan kesalahan karena berdiri di sisi kiri Beliau saat menjadi makmum dalam shalat bersama Beliau. Karena seorang makmum harus berada di sebelah kanan imam, jika ia sendirian bersama imam. Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam tidak membiarkan kekeliruan Ibnu „Abbas dengan dalih umurnya yang masih dini, namun Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam tetap mengoreksinya dengan mengalihkan posisinya ke kanan Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam. Dalam melakukan pengawasan, beliau langsung memberi arahan dan bimbingan yang benar.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo Setiap kegiatan pembelajaran berakhir, guru memberikan evaluasi atau penilaian terhadap hasil belajar yang telah berlangsung. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajar, mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menerima kegiatan pembelajaran, dan untuk mengetahui sejauh mana indikator dan tujuan pembelajaran telah dicapai. Evaluasi pembelajaran online di Madrasah

Aliyah Negeri (MAN) Palopo menggunakan beberapa tipe pemberian tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester dan akhir.

Evaluasi pembelajaran online hampir disemua kelas sama evaluasi meliputi tugas harian, ulangan harian dan ujian semester. Sejauh ini yang sudah dilaksanakan: Tugas harian: evaluasi dilakukan dengan memberikan soal 5 soal isian tiap mata pelajaran. Bisa dengan menulis di buku tugas, mengirimkan gambar dengan editing WA untuk menjodohkan, pengiriman voice note misal untuk hafalan surat, dan video untuk unjuk kerja saat olahraga dan pengembangan diri, Ulangan harian: dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi google form bagi yang mampu, pdf untuk yang tidak mampu, dan print out untuk siswa yang home visit. Hasil tersebut didapatkan hasil yang cukup baik, peserta didik antusias ketika tanya jawab.

2. Faktor lingkungan internal yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19

Lingkungan sekolah yang termasuk dalam lingkungan sosial adalah seluruh warga sekolah, baik itu guru, staf, maupun teman-teman sekelas semuanya yang mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang baik dan juga dapat memperlihatkan teladan yang baik khususnya dalam hal belajar seperti hal tersebut dapat memberikan motivasi yang positif bagi belajar peserta didik. Demikian halnya apabila teman-teman sekelas siswa di sekolah mempunyai sikap dan perilaku yang baik serta memiliki etos kerja baik seperti misalnya rajin belajar akan berpengaruh positif terhadap belajar siswa.

Masa pandemik covid-19 di MAN Palopo faktor lingkungan internal yang berkontribusi dalam pembelajaran online yang pertama adalah lingkungan keluarga, Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan diantara anggotanya bersifat khas. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan. Disinilah pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku di dalamnya, artinya agar diketahui dan diikuti oleh seluruh anggota keluarga. demikian juga Islam memerintahkan kepada kedua orang tua untuk berlaku sebagai pemimpin keluarga. Sebagaimana dengan Firman Allah SWT dalam QS. at-Tahrim/66:6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan” (Q.S At-Tahrim/66:6).<sup>63</sup>

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua mempunyai dua fungsi yaitu:

<sup>63</sup> <https://tafsirq.com/66-at-tahrim/ayat-6>. Diakses pada tanggal 22 pebruari 2021

- a. Orang tua sebagai pendidik keluarga
- b. Orang tua sebagai pemelihara dan pelindung keluarga<sup>64</sup>

Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi peserta didik dalam proses belajar online untuk mengingatkan mendukung dan memotivasi siswa agar bersemangat dan mau mengikuti proses belajar online.

### 3. Faktor lingkungan eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19

Pembelajaran online merupakan salah satu alternatif yang bisa dilakukan di masa pandemik covid-19 ini. Dimana dimasa pandemik ini Pemerintah mengeluarkan kebijakan agar masyarakat menghindari kerumunan dan tempat-tempat yang ramai, baik itu dalam hal bekerja, sekolah, beribadah, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Semuanya dilakukan dari rumah guna memutus penyebaran covid-19 ini. Dalam dunia pendidikan kondisi ini mengubah tatanan cara belajar peserta didik dan pendidik, mereka harus memutar arah dari tradisional ke modern agar proses pembelajaran tetap berlangsung walaupun dalam kondisi pandemik covid-19, Sehingga cara yang dianggap paling efektif agar proses pembelajaran tetap bisa dijalankan dan tidak terganggu ialah dengan menerapkan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media online.

Seperti yang kita tahu bahwa pembelajaran online merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajarannya, dan

---

<sup>64</sup> <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/BAB%2520II.pdf>. Di akses pada tanggal 22 Pebruari 2021

kecakapan seseorang dalam menguasai dan menjalankan teknologi juga menentukan kelancaran pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan sampai saat ini masih dianggap sebagai pro kontra. Ada yang merasa bahwa sistem pembelajaran ini lebih efektif dan efisien digunakan, dan ada juga yang merasa kewalahan dan menganggap pembelajaran secara online ini susah. Terutama bagi para guru. Guru memegang peranan penting pada pembelajaran online ini, dimana guru merupakan orang yang mengkoordinir jalannya pembelajaran.

Masa pandemik covid-19 di MAN Palopo, guru dan peserta didik memiliki tantangan tersendiri dimasa pandemik ini guru dituntut untuk melaksanakan berbagai tugas tambahan guna memastikan tercapainya tujuan pendidikan dan pemenuhan target akademis serta non-akademis. Selain itu guru juga dituntut untuk bisa berinovasi dan menemukan ide-ide materi pelajaran, metode, cara, media, dan lainnya agar pembelajaran tetap bisa berlangsung menyenangkan bagi para peserta didik walaupun harus dibatasi oleh jarak. Tantangan pertama yang harus dihadapi oleh guru dalam pembelajaran online ialah guru harus menguasai tata cara penggunaan teknologi penunjang pembelajaran. Teknologi merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran online, teknologi tersebut diantaranya dapat berupa smartphone, laptop dan benda pendukung lainnya. Smartphone/gadget adalah hal yang paling umum digunakan oleh peserta didik dari pada laptop, karena lebih praktis dan banyak fitur canggihnya, Anggap saja pembelajaran online ini bisa dilakukan oleh guru-guru yang masih muda dan mahir dengan teknologi, maka lain halnya dengan guru-guru yang masih meraba dalam penggunaan teknologi.

Kedua, kendala jaringan internet, hal ini juga menjadi tantangan bagi guru dan peserta didik dalam pembelajaran online ialah masalah internet, Diantaranya akses jaringan internet yang susah terutama di daerah pedesaan, jaringan internet yang tidak stabil. Akibat jaringan yang lamban, informasi dan materi pembelajaran yang disampaikan memerlukan waktu yang cukup lama untuk diterima oleh siswa, ataupun sebaliknya Kecepatan akses internet belum bisa dirasakan oleh seluruh daerah di Indonesia. Daerah-daerah terpencil, pedalaman, dan pelosok masih belum bisa menikmati kualitas jaringan internet. Hal ini akhirnya berimbas kepada guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran online yang semua aktivitasnya menggunakan jaringan internet.

Ketiga, sarana pendukung pembelajaran siswa kurang memadai. Menurut Arifah Prima Satrianingrum dan Iis Prasetyo dalam pelaksanaan pembelajaran secara online, salah satu keterbatasan dalam pelaksanaannya ialah sarana dan prasarana yang tidak mendukung, seperti laptop, komputer, smartphone, dan lain sebagainya. Sarana prasarana menjadi begitu penting dalam mengakomodasi pelaksanaan pembelajaran bagi siswa. Menurut M. Wahyudi fakta di lapangan, kewajiban belajar di rumah menjadi kendala serius khususnya bagi peserta didik dari kalangan yang kurang beruntung secara ekonomi. Hal ini secara tidak langsung juga menjadi tantangan bagi guru, karena guru harus mencari cara agar peserta didik yang tidak memiliki sarana pembelajaran seperti smartphone atau laptop tetap bisa mengikuti pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan cara memperbolehkan peserta didik tersebut untuk ke sekolah agar tetap bisa menerima

materi yang diajarkan. Kesiapan infrastruktur sekolah, kesediaan sarana smartphone juga menjadi masalah yang harus dihadapi di pembelajaran online.<sup>65</sup>

---



**IAIN PALOPO**

---

<sup>65</sup> Aulia Annisa, *Tantangan Guru dan dalam Proses Pembelajaran Daring dimasa Pandemi covid 19*. Di akses pada tanggal 20 Pebruari 2021

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Maka peneliti menarik kesimpulan mengenai manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo telah terlaksana, dengan meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan ini berkaitan dengan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan. Dengan adanya proses manajemen mengenai pembelajaran online diharapkan tujuan pembelajaran online akan terpenuhi karena dengan manajemen yang baik akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang terarah dan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal.

Perencanaan pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 yaitu terlebih dahulu penetapan tujuan mengenai pembelajaran online, menyusun perangkat pembelajaran online RPP, silabus dan program penilaian penyusunannya dilakukan secara mandiri. Pengorganisasian pembelajaran online yaitu penerbitan SK sesuai dengan latar belakang pendidikan dari masing-masing guru-guru, mengajar sesuai dengan bidang dan tugasnya masing-masing. Pelaksanaan guru mengikuti pelatihan/bimbingan cara menciptakan bahan ajar, dan penggunaan beberapa media pembelajaran dilakukan secara online, beberapa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran online yaitu *Google Meet*, *Whatsapp*, *Classroom*, *Zoom*, *E-learning*, dan *webinar*. Pengawasan Pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri

(MAN) Palopo, yaitu Kepala sekolah sebagai supervisor melakukan evaluasi mulai dari perencanaan hingga pengawasan mengenai proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19, pemantauan guru-guru, dan pengisian standar kinerja untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19. Dengan adanya kendala dimasa pandemik covid-19 mengenai pembelajaran online, fungsi manajemen diharapkan dapat mendukung pencapaian hasil pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

2. faktor internal yang berkontribusi dalam pembelajaran online online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

a. Lingkungan keluarga

lingkungan keluarga yang berasal dari orang tua peserta didik, daya dukung yang diberikan dari lingkungan keluarga seperti memberikan handphone, kuota internet dan dukungan moril kepada peserta didik faktor ini sangat berkontribusi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran online dimasa pandemik covid-19.

b. Kesiapan

kesiapan terbagi 2 yaitu: kesiapan dari sekolah yaitu teknik pembelajaran berbasis online dimasa pandemik, guru mempersiapkan bahan ajar yang semenarik mungkin untuk peserta didik dengan menggunakan aplikasi *goggle meet*, *whatssap grup*, *zoom*, *E-learning* dalam proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19, sedangkan kesiapan dari peserta didik dalam

pembelajaran berbasis online dimasa pandemik ialah handphone, leptop, dan tempat strategis yang menjangkau jaringan. dari dalam diri peserta didik, kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran online karena jika peserta didik dan sekolah sudah mempunyai kesiapan proses pembelajaran online dimasa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo akan tercapai.

c. Motivasi

Motivasi adalah dorongan dari guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran online untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

3. Faktor eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.

a. Fasilitas pembelajaran online

fasilitas paket kuota dan handphone yang sangat menunjang dalam proses pembelajaran online tanpa adanya paket kouta proses pembelajaran online tidak tercapai.

b. Jaringan internet

jaringan sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan proses pembelajaran online dimasa pandemik covid-19.

## **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan kemudian mengola data dan melakukan analisis secara mendalam maka penulis memberikan saran masukan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

### 1. Kepada Kepala Sekolah

Mengenai pembelajaran online kepala sekolah sebagai pemimpin disarankan mampu menciptakan ide-ide, menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang baik, kemudian kepala sekolah berusaha untuk menjalin hubungan baik dengan para guru-guru, kepala sekolah pandai-pandai memenej waktu sehingga dapat melaksanakan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah khususnya perannya dalam manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19.

### 2. Kepada Kepala Bagian Kurikulum

Kepada kepala kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo dapat meningkatkan koordinasi dengan guru-guru mata pelajaran mengenai persiapan perangkat pembelajaran supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan kepala bagian kurikulum hendaknya memaksimalkan pelaksanaan program yang telah dirancang dalam menanggulangi kekurangan dan hambatan yang guru-guru hadapi.

### 3. Kepada Guru

Kepada guru-guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo agar mampu membuat pembelajaran online semenarik mungkin untuk menumbuhkan kemauan peserta didik dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 dan guru mengembangkan kerjasama yang lebih kepada kepala sekolah dan tenaga kependidikan (staf tata usaha).

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Husna, *Penerapan Manajemen Kelas Sebagai Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI*, 2017
- Ali Lukman, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet II, Jakarta: Balai Pustaka, 1997
- Anoraga Pandji, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Cet I, Jakarta Rineka Cipta, 1997
- Al Et Ba nggur, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2018
- Al Et Sun, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi*, Universitas Negeri Jakarta, 2020
- Asriyanti Siti, *Pengelolaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi covid 19 di SDLB Muhammdiyah Surya Gemilang Banyubiru*. Tahun terbit 2020. Di akses pada tanggal 20 Pebruari 2021
- Annisa Aulia, *Tantangan Guru dan dalam Proses Pembelajaran Daring dimasa Pandemi covid 19*. Di akses pada tanggal 20 Pebruari 2021
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Buhler Patricia, *Manajemen Skills*, Jakarta: Prenada, 2004
- Bebet Rusmasari Kundolini. Guru Bahasa Inggris Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021

- Dra. Hj. Jumrah, M.Pd. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo,  
Wawancaea, Palopo pada tanggal 05 Maret 2021
- Enkoswara, Douglas, dkk, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Erwinsyah Alfian, *Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru*, Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2017
- Faiqah Nurul, *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 2 Plaen Yogyakarta At-Tafkir*, 2017
- Gaffar Abdul, *Manajemen dalam Islam (Perspektif Al-Quran dan Hadist)*.  
Diakses pada tanggal 07 Maret 2021
- Handoko Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1995
- irawan Prasetya,, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, Jakarta: STIA LAN, 2015
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Social: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: GP. Pres, 2009
- Jurnal Teknologi Pendidikan*, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>, 2020. Di akses pada tanggal 25 Juni 2020
- Kvavadze, Basilaia, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, universitas Negeri Jakarta, 2020
- K.Yulianto, L. Patria, *Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri*. Repository UT, 1(1), 2011
- Liu, Zhu, *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*, Universitas Negeri Jakarta, 2020

- Moleong J.Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Mulyasa. E *Manajemen Berbasis Sekolah , Cet I*, Bandung: PT. Remaja Rasindo, 2002
- Martoyo Susilo, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cet IV*, Yogyakarta: BPPFE, 1980
- M,Pd. Ferismayanti, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID 19*, <http://www.google.com/url>. Di akses pada tanggal 25 Juni 2020
- Manda, *Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik*. Di akses pada tanggal 20 Pebruari 2021
- Muh. Yunus Baan. Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Wawancara, Palopo pada tanggal 28 januari 2021
- Nawawi Hadari, *Administrasi Pendidikan, Cet V*, Jakarta: Jahi Masagung, 1993
- Nur Lestari Dewi Gina. *Pembelajaran Vocal Grup dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014
- Oktalina, Fika, *Implementasi Manajemen Pembelajaran di Mts Perguruan Diniyyah Putri Lampung*, 2019
- Priyatna Muhammad, *Manajemen Pembelajaran Program Kulliyatul Mu'alimin Allslamiyah (KMI) di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah Bandung*, Jurnal Edukasi Islam Jurnal Penelitian Islam, 2017

Sudirman, Sihaan, *E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No. 042-Mei 2003, Jakarta: Depdiknas, 2003

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016

Sumber: *Tata Usaha MAN Palopo*. Tahun 2021

Terry, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Liberty, 1993

George R Terry & Rue, Leslie W, *Dasar-Dasar Manajemen* Terjemahan: G.A Ticoalu, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Tim Dosen, *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013

Tim Dosen dan Koontz, *Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013

W Leslie Rue & Terry R George, *Dasar-Dasar Manajemen* Terjemahan: G.A Ticoalu, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Waryanto Hadi Nur, *On-line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran* <http://www.google.com/url>. Diakses pada tanggal 25 Juni 2020

IAIN PALOPO

**L**

**A**

**M**

**P**

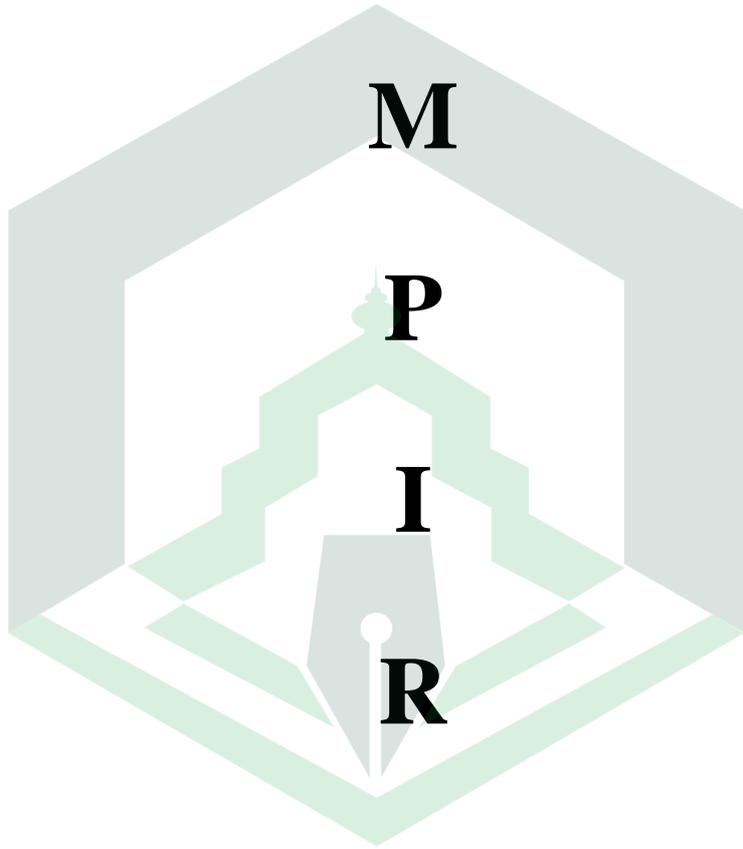
**I**

**R**

**A**

**IAIN PALOPO**

**N**



## Lampiran 1 Gambaran Lokasi Penelitian

### a. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu oleh manajemen Madrasah antara lain pembinaan kelembagaan, kurikulum, sarana dan prasarana dan perubahan lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Departemen Agama telah mengalami perkembangan sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat di Kota Palopo.

Sekolah ini adalah merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Adapun letaknya sangat strategis karena dilalui alat transportasi umum, yaitu Jl. Dr. Ratulangi Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Bangunan sekolah ini merupakan milik sendiri dengan luas 39.279 m<sup>2</sup>.

Madrasah Aliyah Negeri Palopo atau singkatan MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960 yang namanya adalah PGAN selama empat tahun setingkat (SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah dua tahun menjadi PGAN selama enam tahun setingkat (SLTA). Hal ini berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN selama empat tahun, setingkat dengan

Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993 dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialih menjadi Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

Selama rentang waktu dari tahun 1990 sampai akhir tahun , dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Periode
1	PGAN 4 Tahun	Kadis	1960-1970
2	PGAN 4,6,3 Tahun	Drs.H.Ruslin	1970-1990
3	PGAN/MAN	h.Abd. Latif P, BA	190-1996
4	MAN	Drs. M. Jahja Hamid	1996-2001
5	MAN	Drs. Somba	2001-2003
6	MAN	Drs.H.mustafa Abdullah	2003-2005
7	MAN	Nursjam Baso, S.Pd	2005-2007
8	MAN	Dra. Maida Hawa	2007-2019
9	MAN	Dra. Hj. Jumrah M.Pd	2019- sekarang

Sumber: Pegawai TU MAN Palopo

## b. Visi dan Misi MAN Palopo

Visi Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu terwujudnya insan yang beriman, bertaqwa, cerdas dan menguasai IPTEK, serta mampu bersaing ditingkat lokal maupun global.

Misi Madrasah Aliyah Negeri Palopo yaitu :

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 3) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam belajar baik secara pribadi maupun secara kelompok, serta membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.
- 4) Membudayakan disiplin dan Etos kerja yang produktif

## c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana, juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal. Proses belajar mengajar tidak akan maksimal tanpa dukungan sarana dan prasarana

yang lengkap dan memadai. Oleh karena itu, maksimalisasi antara siswa, guru, sarana dan prasarana harus menjadi perhatian serius.

Tabel 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana

Nama Bangunan/lapangan	Jumlah	Total luas bangunan(m <sup>2</sup> )	kondisi	
			baik	buruk
Ruang kelas	24	72	Ya	-
Ruang laboratorium fisika	1	72	Ya	-
Ruang laboratorium kimia	1	72	Ya	-
Ruang laboratorium biologi	1	72	Ya	-
Ruang laboratorium komputer	1	72	Ya	-
Ruang laboratorium bahasa	1	72	Ya	-
Mushallah	1	96	Ya	-
Gedung serba guna	2	96	Ya	-
Ruang perpustakaan	1	96	Ya	-

Ruang guru	1	72	Ya	-
Ruang tata usaha	1	45	Ya	-
Ruang UKS	1	72	Ya	-
Ruang keterampilan	1	72	Ya	-
Ruang kesenian	0	0	-	-
Toilet guru	2	12	ya	-
Toilet siswa	8	12	-	ya
Ruang BK	1	72	Ya	-
Ruang osis	1	72	Ya	-
ruang kepala madrasah	1	45	Ya	-

Sumber: Tata Usaha MAN Palopo

#### d. Keadaan Guru

Guru adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Sebagai subjek ajar, guru memiliki peranan dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap proses pendidikan yang telah dilakukan. Dalam menjalankan semua tugasnya sebagai pendidik, salah satu fungsi yang dimiliki seorang guru yakni fungsi moral. Dalam menjalankan semua aktivitas pendidikan fungsi moral harus senantiasa dijalankan dengan baik.

Gambar 4.3 Nama-nama Guru MAN Palopo

No	Nama	Golongan
1	Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I	Pembina IV/a
2	Dra. Maida Hawa, M.Pd.I	Pembina Tk.I,IV/b
3	Dra. Anna Rahmah Chalid, M.Pd.I	Pembina IV/a
4	Drs. M. Bahrum T, M.Pd.I	Pembina IV/a
5	Dra. Niba Manganni	Pembina IV/a
6	Dra. Nurwahidah	Pembina Tk.I,IV/b
7	Kasiatun S.Pd	Pembina Tk.I,IV/b
8	Dra. Jumiati Sinarji	Pembina IV/a
9	Dra. Rahayu, M.Pd	Pembina Tk.I,IV/b
10	Dra. Jumaliana	Pembina IV/a
11	Drs. Haeruddin, M.Pd	Pembina IV/a
12	Rahmah, S.Ag, S.Pd	Penata Tk.I III/d
13	Dra. Nurmiati, M.Pd.I	Pembina IV/a
14	Dra. Hj. Uswaty Khalid	Penata Tk.I III/d
15	Indarmi H. Renta, S.Ag	Penata Tk.I III/d
16	Mustakin, SE.	Penata Muda Tk.I/III/b
17	Dra. St. Nun Ainun Yahya	Penata Tk.I III/d

18	Drs. Hj. Nurpati	Penata Tk.I III/d
19	Drs. Abd. Muis Achmad	Penata Tk.I III/d
20	Sujarno, S.Ag, M.Pd.I	Penata Tk.I III/d
21	Yusni, ST	Penata III/C
22	Andi Sriwahyuli, S.Pd.M.Pd	Penata III/C
23	Asriani Baso, S.Ag	Penata Muda III/a
24	Paulus Baan, ST.	Penata Muda III/a
25	Suhria Fachmi Ahlan, S.Pd	Penata III/a
26	Husniati Muhyirung, S.Pd	Penata III/a
27	Suciaty Rustam, S.Pd	Penata III/a
28	Zulfitriah Hasim, S.Pd	Penata III/a
29	Titin Harfiana, S.Pd.I	Penata III/a
30	Nursan Nawir, S.Pd	Penata III/a
31	Irfan Rizal, S.Or	Penata III/a
32	Musril Hamzah, S.Pd	Penata III/a
33	Fakhrul Islam, S.Pd	Penata III/a
34	Muhammad Fathanah, S.Pd	Penata III/a
35	A. Nur Amaliah Batari, S.Pd	Penata III/a
36	Drs. Sofyan Lihu	Pembina Tk.I,IV/b

37	Udding, S.Pd	Pembina Tk.I,IV/b
38	Rahmawati, SS.	Pembina IV/a
39	Hadrah, SE., M.Si	Penata Tk.I III/d
40	Bebet Rusmasari K, S.Pd	Penata Tk.I III/d
41	Darwis, S.Pd	Penata Tk.I III/d
42	Hisdayanti, ST	Penata Tk.I III/d
43	Rizal Syarifuddin, SE	Penata Tk.I III/d
44	Faisal Syarifuddin, ST.	Penata Tk.I III/d
45	Abdul Wahhab, S,Si., M.Pd	Penata Tk.I III/d
46	Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I	Penata Tk.I III/d
47	Sugiyah, SP.	Penata III/C
48	Muh. Nashir Takbir, S.Kom, M.Pd	Penata III/C
49	Nursanti, S.Pd	Honor
50	Rusnia, S.Pd.I, M.Pd	Honor
51	Satriani, S.Pd	Honor
52	Muh. Yunus, S.Pd	Honor
53	Sitti Rahmatiah Ramlan Dhara, S.Pd	Honor
54	Drs. Abd. Madjid DM., M.Pd.I	Honor

Sumber: Tata Usaha MAN Palopo

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan faktor penentu dalam proses terbentuknya suatu karakter pada dirinya. Siswa adalah subyek sekaligus obyek pembelajaran, sebagai subyek karena siswa yang menentukan hasil belajar, sebagai obyek karena siswa menerima pembelajaran dari guru.

Tabel 4.4 Keadaan siswa MAN Palopo

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Keseluruhan Kelas
1	X	9	275
2	XI	10	300
3	XII	8	293
Jumlah		27	868

IAIN PALOPO

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Kota  
Palopo

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : XII/Ganjil

Materi Pokok : **Menawarkan Jasa**

Alokasi Waktu : 90 Menit

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami struktur teks interaksi yang melibatkan tindakan menawarkan jasa
- Memahami ungkapan yang sesuai dengan teks interaksi yang melibatkan tindakan menawarkan jasa
- Mengidentifikasi interaksi yang melibatkan penawaran jasa melalui video atau beberapa contoh yang diberikan
- Menyebutkan persamaan dan perbedaan dari contoh-contoh interaksi, dilihat dari isi dan cara pengungkapannya
- Menyusun teks interaksi interpersonal tertulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa
- Melakukan percakapan dengan teman di depan kelas yang terkait penawaran jasa dan tanggapannya

**B. Sumber Belajar**

- Buku Penilaian Bupena English for SMA/MA Grade XII Penerbit Erlangga
- Buku Penunjang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII, Kemendikbud, Revisi Tahun 2018
- Kamus Bahasa Inggris
- Pengalaman peserta didik dan guru

**C. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar**

**Media** : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, Whatsapp, Google Form, Youtube

**Alat/Bahan** : Spidol, papan tulis, Laptop & infocus

**D. Langkah-Langkah Pembelajaran**

**Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin

Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi :  <b><i>Fungsi sosial menjalin dan menjaga hubungan interpersonal.</i></b>
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,
<b>Kegiatan Inti ( 60 Menit )</b>
<b>Kegiatan Literasi</b> Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b><i>Fungsi sosial menjalin dan menjaga hubungan interpersonal</i></b>
<b>Critical Thinking</b> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Fungsi sosial menjalin dan menjaga hubungan interpersonal.</i></b>
<b>Collaboration</b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Fungsi sosial menjalin dan menjaga hubungan interpersonal.</i></b>
<b>Communication</b> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <b><i>Fungsi sosial menjalin dan menjaga hubungan interpersonal.</i></b> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.  Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

#### E. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan

- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Palopo, 13 Juli 2020

Mengetahui,

Kepala MAN Kota Palopo

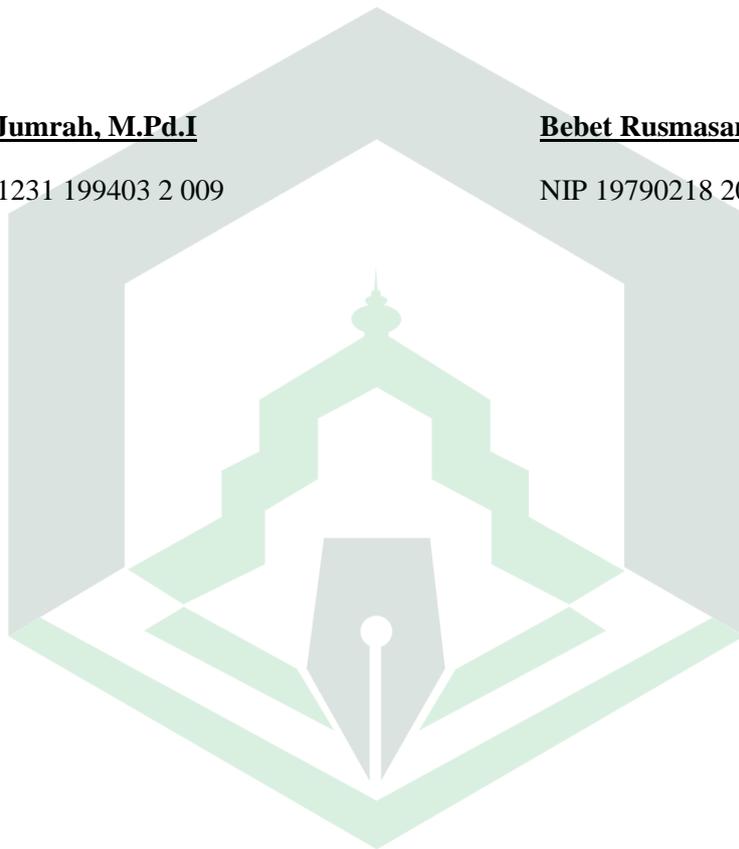
Guru Mata Pelajaran

**Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I**

NIP 19661231 199403 2 009

**Bebet Rusmasari K., S.Pd.**

NIP 19790218 200502 2 002



**IAIN PALOPO**

## Lampiran 3 Standar Kinerja

### PENILAIAN CAPAIAN SASARAN KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL

Jangka Waktu Penilaian Januari s.d. September 2020

NO	I. Kegiatan Tugas Jabatan	AK	TARGET				AK	REALISASI				PENGE- TUNGAN	NILAI CAPAIAN SKP
			Kuantitas Output	Kualitas	Waktu	Biaya		Kuantitas Output	Kualitas	Waktu	Biaya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DISRUFYAMA: Pembinaan tugas bentuk perencanaan dan pelaksanaan pembinaan, mengawasi/menilai hasil pembinaan, menganalisis hasil pembinaan, melaksanakan tindak lanjut hasil	29.75	1 Laporan	100	12 bulan	0	29.75	1 Laporan	100	12 bulan	-	26.00	92.00
2	Nilai kelas	11.875	1 Laporan	100	12 bulan	0	11.875	1 Laporan	90	12 bulan	-	26.00	88.67
3	Mengadipergawas penelitian evaluasi efektivitas proses dan hasil belajar (ujian semester)	0.39	1 Laporan	100	12 bulan	0	0.39	1 Laporan	85	12 bulan	-	21.00	87.00
Unsur Penunjang													
4	Membantu Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler	0.17	1 SK	100	12 bulan	0	0.17	1 SK	90	12 bulan	-	26.00	88.67
5	Mengadi Anggota organisasi Profesi guru	0.75	1 Karti Anggota	100	12 bulan	0	0.75	1 Karti Anggota	85	12 bulan	-	21.00	87.00
Jumlah		45.94					45.94						413.33
II.a. Tugas Tambahan & Kreativitas													
1	Sebagai proktor UNBK												1
<b>Nilai Capaian SKP</b>												<b>89.67</b>	
(Buku)													

Palopo, 30 September 2020  
Pejabat Penilai,

**TREN SUHARTI, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 19720416 200212 2 006

# IAIN PALOPO

Lampiran 4 Instrumen Wawancara

No	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1	Bagaimana proses manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?	<p>a. Perencanaan Pembelajaran Online</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah guru memiliki perangkat khusus pembelajaran online?</li> <li>2) Apakah guru menyusun perangkat khusus pembelajaran online di awal semester atau menggunakan perangkat pembelajaran konvensional? Apakah disusun secara individual atau secara bersama-sama dalam Tim?</li> <li>3) Bagaimana prosedur perencanaan pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo? Apakah dimulai dengan menetapkan tujuan pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?</li> <li>4) Apakah strategi pengembangan pembelajaran online dirumuskan dengan atau tidak mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan sekolah dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?</li> <li>5) Apakah melakukan analisis SWOT sebelum menyusun perencanaan pembelajaran online?</li> <li>6) Apakah menetapkan program khusus pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo atau hanya diserahkan sepenuhnya kepada guru?</li> <li>7) Apa saja kendala yang ditemukan dalam merencanakan pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan bagaimana mengatasinya?</li> </ol> <p>b. Pengorganisasian Pembelajaran Online</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah tugas mengajar diberikan kepada guru sesuai bidang tugasnya?</li> <li>2) Apakah kepala sekolah menerbitkan</li> </ol>

		<p>Surat Keputusan tentang Pembagian Tugas Mengajar?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Apakah guru mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan?</li> <li>4) Apa saja kendala yang ditemukan dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan bagaimana mengatasinya?</li> </ol> <p>c. Pelaksanaan Pembelajaran Online</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menggerakkan guru agar melaksanakan pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?</li> <li>2) Apakah guru diberikan bimbingan/pelatihan khusus pembelajaran online?</li> <li>3) Jenis aplikasi apa saja yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?</li> <li>4) Apa saja kendala dalam hal aplikasi, bahan ajar, metode, jaringan, waktu, dan peserta didik yang ditemukan dan bagaimana mengatasinya?</li> </ol> <p>c. Pengawasan Pembelajaran Online</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah sejak perencanaan hingga penilaian pembelajaran online?</li> <li>2) Apakah ada standar kinerja yang disusun untuk mengukur keberhasilan/ketidak berhasilan dalam pembelajaran online? Mohon diberikan file-nya.</li> <li>3) Apakah guru melaporkan kegiatannya pada saat membuat perencanaan, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan penilaian, dan hasil belajar? Atau guru hanya melaporkan hasil belajar saja di akhir semester?</li> <li>4) Apakah kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap</li> </ol>
--	--	---

		<p>pelaksanaan pembelajaran online dan bagaimana caranya?</p> <p>5) Apa saja temuan kepala sekolah dalam pembelajaran online dan apa tindak lanjutnya?</p>
2	<p>Apa faktor lingkungan internal yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?</p>	<p>a. Kekuatan Sekolah dalam Pembelajaran Online</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah pembelajaran online mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?</li> <li>2) Apa saja kekuatan guru dalam menunjang pembelajaran online?</li> <li>3) Apakah fasilitas pembelajaran online (wifi, laptop/komputer, dll) disiapkan secara memadai oleh sekolah?</li> <li>4) Apa saja kebijakan sekolah [aturan, dukungan dana, dll] yang mendukung pembelajaran online?</li> <li>5) Faktor apa saja yang berkontribusi dalam proses pembelajaran online dimasa pandemik covid-19?</li> </ol> <p>b. Kelemahan Sekolah dalam Pembelajaran Online</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah pembelajaran online kurang mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan sekolah?</li> <li>2) Apa saja kelemahan guru dalam menunjang pembelajaran online? (masih ada yang tdk berkualifikasi S1, tdk menguasai aplikasi pembelajaran online, tdk termotivasi untuk berprestasi, dll)</li> <li>3) Apa saja kebijakan sekolah (aturan, dukungan dana, dll) yang tidak mendukung pembelajaran online?</li> <li>4) Apa saja kelemahan dimasa pandemik covid-19 dalam proses pembelajaran online?</li> </ol>
3	<p>Apa faktor lingkungan eksternal yang berkontribusi dalam</p>	<p>a. Peluang Sekolah dalam Pembelajaran Online</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa saja kebijakan sekolah (aturan, dukungan dana, dll) yang mendukung</li> </ol>

<p>pembelajaran online pada masa pandemik covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?</p>	<p>pembelajaran online?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Apakah pelatihan pembelajaran online mudah diakses oleh para guru?</li> <li>3) Apakah ada organisasi guru sebagai wadah berbagi dan memberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensi guru?</li> <li>4) Apa saja tantangan (kondisi di luar sekolah/ekonomi/keamanan/sosial politik) yang mendukung pembelajaran online?</li> <li>5) Apa peluang dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19?</li> </ol> <p>b. Tantangan Sekolah dalam Pembelajaran Online</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa saja kebijakan sekolah (aturan, dukungan dana, dll) yang tidak mendukung pembelajaran online?</li> <li>2) Apakah pelatihan pembelajaran online sulit diakses oleh para guru?</li> <li>3) Apakah ada organisasi guru sebagai wadah berbagi dan memberi kesempatan untuk meningkatkan kompetensi guru?</li> <li>4) Apa saja tantangan kondisi di luar sekolah/ekonomi/keamanan/sosial politik yang tidak mendukung pembelajaran online?</li> <li>5) Apa yang berkontribusi dalam pembelajaran online pada masa pandemik covid-19?</li> </ol>
--	--

Lampiran 5 Surat Izin Meneliti Dari Kesbang.....

    
1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 0 9

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 09/IP/DPMPPTSP/1/2021

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : NUR SALWA  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Lanipa Kab. Luwu  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 17 0206 0020

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO**

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO  
Lamanya Penelitian : 21 Januari 2021 s.d. 21 Maret 2021

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 22 Januari 2021  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**ANDI AGUS MANDASINI SE, M.AP**  
Pangkat / Penata  
NIP. : 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Keppting Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 6 Surat Selesai Meneliti Dari Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO**  
Jalan Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo 91914  
Telp/Fax (0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com  
Kota Palopo

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 168 /Ma.21.14.01/TL.00/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I  
NIP. : 19661231 199403 2 009  
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Nur Salwa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Lanipa Kab. Luwu  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM. : 17.0206.0020

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "*Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemic Covid.19 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo*"

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Maret 2021

Kepala Madrasah,



Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I

NIP. 196612311994032009

Lampiran 7 Dokumentasi



## RIWAYAT HIDUP



**Nur Salwa**, lahir di Cilallang pada tanggal 25 Mei 2000. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Kaswadi dan ibu Salma. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jln Cempaka, Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis

diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 54 Lanipa. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Bua Ponrang pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Belopa. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dibidang manajemen pendidikan Islam

Contact person penulis: [nursalwa252000@gmail.com](mailto:nursalwa252000@gmail.com)

IAIN PALOPO